

**KARYA  
RANCANGAN**



**PERANCANGAN RUMAH TINGGAL  
BAPAK DR.Maringan I Tobing, SpOG  
JL. Mangga No 23, Bandung  
TAHUN 2004-2005**

**KARYA RANCANGAN ARSITEKTUR**

**Oleh:  
RUMIATI ROSALINE TOBING.Ir, MT.**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
Januari 2006**

**RUMAH TINGGAL  
JALAN MANGGA No 23  
BANDUNG**

JUDUL PROYEK : Rumah Tinggal Keluarga Dr.Maringan Tobing, Bandung  
TAHUN : 2005-2006  
LOKASI : Jl. Mangga No 23, Bandung

**PEMILIK**

- Dr.Maringan L Tobing, SpOG

**ARSITEK**

- Ir. Rumiati R Tobing, MT., (Arsitek Utama) beralamat di Jalan Setrawangi I No 11, Bandung
- Nani Lestari, ST. (Arsitek Junior), Beralamat di Jalan Semar No 4, Bandung.
- Peter Ong., ST. (Arsitek Junior), Beralamat di Jalan Semar No 10, Bandung.

**SUB-KONSULTAN**

- Ir. Ishak Gunawan (Struktur)
- Ir. Robertus Hadi (Interior)

**KONTRAKTOR**

- Ir. Freddie Lim beralamat di Jalan Sumatra 33, Bandung

**DATA:**

Luas Tapak : 12 m X 28 m = 337 m<sup>2</sup>  
Kondisi Eksisting : Berupa bangunan tua rumah tinggal yang diratakan dengan tanah.  
KDB : 50 %  
GSB depan : 6 m

GSB samping-belakang	: 2 m - 3 m
Luas Bangunan	: 350 m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai	: 2 lantai
Luas Lantai Dasar/ 1	: 180 m <sup>2</sup> (45 %)
Luas Lantai 2	: 120 m <sup>2</sup>
Perancangan	: Januari 2005 – Mei 2005
Pembangunan	: Juni 2005 - Juni 2006
Perolehan Proyek	: Penunjukan Langsung
Sumber Dana	: Pribadi
Lingkup Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>: - Pematangan tapak</li> <li>- Pra-Rancangan dan Gambar IMB</li> <li>- Pengembangan Rancangan</li> <li>- Rancangan Konstruksi</li> <li>- RKS</li> <li>- RAB</li> <li>- Pengawasan berkala</li> </ul>

#### PROGRAM/ TOR:

- Merancang rumah tinggal 2 lantai, sebagai rumah kedua untuk keluarga dengan 3 anak pada tapak seluas 337 m<sup>2</sup> di kawasan bagian tengah kota Bandung.
- Kondisi kontur tanah relatif datar, sehingga tidak menyulitkan perancangan.
- Harus mengantisipasi jalan di bagian muka tapak yang memiliki lebar 8 m (cukup sempit) namun cukup ramai dan padat karena dimanfaatkan sebagai lalu lintas tembusan dari Jalan Anggrek ke Jalan Jend.Ahmad Yani , sehingga mempengaruhi perletakan jalan masuk utama ke tapak.
- Memiliki sebuah ruang khusus yang akan difungsikan untuk ruang praktik dokter spesialis ginekolog, di bagian depan dengan akses langsung dari garasi dan bisa dicapai dari ruang makan.

- Keinginan pengguna/klien untuk menampilkan sosok bentuk yang mengacu pada arsitektur tropis, termasuk memanfaatkan tapak semaksimal mungkin.
- Ketiga kamar tidur anak dan kamar tidur utama terletak di lantai 2 (dua) dengan dilengkapi ruang duduk sebagai ruang bersama. Untuk membantu pencahayaan alami maka dibentuk teras kearah muka.
- Pada lantai dasar terdapat ruang tamu, ruang keluarga dan *pantry*.

## KEBUTUHAN RUANG

Pada lantai dasar (*ground floor*) yaitu :

- Ruang tamu dan teras depan
- Garasi untuk dua mobil
- Ruang tidur tamu dan km/wc di dalam
- Ruang Keluarga
- Ruang Makan + *Pantry*
- Ruang praktek dokter
- Kamar mandi dan wc tamu
- Ruang tangga
- Dapur dan Gudang
- Ruang Tidur, KM/WC Pembantu dan ruang cuci/setrika
- *Carport* untuk 3 mobil
- Teras belakang

Pada lantai dua yaitu :

- Ruang tidur utama dan kamar mandi/WC dalam
- Satu ruang tidur anak
- Dua ruang duduk/keluarga
- Kamar mandi/wc
- Teras atas dan balkon depan

Pada lantai atap (*roof top*) yaitu :

- Gudang dan ruang penampungan air

## KONSEP

Rumah tinggal yang dikombinasikan dengan tempat praktek dokter spesialis.

## LATAR BELAKANG

Kebutuhan klien akan tempat tinggal yang dikombinasikan dengan tempat praktek dokter menjadi landasan utama dalam merancang.

Dari lokasi yang memiliki kontur rata, rancangan dapat diarahkan lebih baik dan optimal. Ruang kerja atau tempat praktek dokter serta *carport* untuk menampung parkir kendaraan pasien dijadikan sebagai titik perhatian awal.

Pencapaian tempat praktek dilakukan dari selasar disamping garasi. Tempat praktek juga dilengkapi dengan toilet untuk pasien.

Dalam proses perancangan secara keseluruhan, massa dan bentuk bangunan rumah tinggal diarahkan pada pemikiran-pemikiran sebagai berikut : kondisi tapak lokasi terletak dijalan umum yang ramai dengan lalu lintas kendaraan mobil dan motor cukup padat , iklim tropis yang cukup panas di kota Bandung, ketersediaan bahan bangunan di kota Bandung dan kebiasaan keluarga yang sering melakukan acara berkumpul atau acara kebersamaan.

Bentuk atap bangunan adalah atap perisai dan atap datar (*flat roof*).

## TAPAK DAN PERLETAKAN MASSA:

Tapak berbentuk empat persegi-panjang menghadap ke jalan Mangga yang lebarnya lebih kurang 8 meter, karena pada masa lalu merupakan jalan pada kompleks perumahan.

Dengan demikian masalah utama dan paling mendasar untuk diselesaikan adalah pencapaian atau jalan utama untuk masuk ke bangunan rumah.

Untuk itu pada area muka bangunan, dipersiapkan tempat parkir kendaraan mobil yang memadai, khususnya untuk menampung parkir mobil pasien yang akan ketempat praktek dan apabila ada kegiatan keluarga.

Massa bangunan dirancang agar terletak seimbang pada tapak, terutama dengan melihat kondisi tapak yang tidak terlalu luas.

#### BENTUK MASSA & RUANG

Teras menuju rumah ditempatkan di depan, disamping garasi, dibelakang garasi ditempatkan ruang praktek dokter yang dilengkapi dengan toilet bagi pasien. Berbatasan dengan dinding, terdapat ruang pemisah yang juga berfungsi sebagai penghubung dan pembatas untuk ruang tangga ke lantai atas dan ke ruang keluarga serta ke daerah dapur dan servis.. Teras di area terbuka hijau belakang rumah memberikan cukup banyak ruang untuk sirkulasi udara dan masuknya cahaya matahari, terutama kedalam ruang keluarga dan ruang makan. Untuk itu tipe pintu yang berada di ruang keluarga dipilih pintu geser dengan dua bukaan lebar.

Pembagian zona pada tapak diawali dengan ruang penerima berupa *carport* dan teras muka, khusus ke area pelayanan (service) dicapai melalui selasar samping garasi dan samping ruang praktek dokter .

Dari area pelayanan/servis melalui dapur dapat masuk ke ruang *pantry* dan ruang keluarga.

Dari ruang keluarga yang cukup luas dapat langsung ke teras belakang dan ke ruang tangga untuk menuju lantai dua. Ruang keluarga bersatu dengan ruang makan dan *pantry*. Ruang keluarga ini terhubung langsung dengan teras belakang dan dapat berfungsi sebagai perluasan ruang keluarga yang bersifat semi terbuka, terutama untuk kegiatan bersantai.

Bukaan dari seluruh ruang-ruang dalam bangunan diletakkan dengan memperhitungkan dimensi dan tipe agar cahaya alami dapat masuk seoptimal mungkin. Tipe bukaan jendela dimulai dari bagian bawah dinding untuk ruang-ruang semi publik seperti ruang tamu, ruang duduk dan ruang keluarga. Tipe bukaan jendela dengan tinggi 80 cm dari bawah dinding untuk ruang-ruang yang

bersifat privat yaitu ruang-ruang tidur, ruang praktek, serta ruang yang bersifat servis yaitu dapur dan kamar tidur pembantu.

Pemanfaatan bahan bangunan untuk selubung bangunan sebagian besar adalah kombinasi dari batu alam, dinding bata dan kayu yang menjadi elemen utama untuk mengekspresikan kesan bangunan rumah tropis.

Ditambah dengan penataan lansekap melalui tanaman-tanaman pada halaman muka, belakang dan pada teras-teras lantai dua.

Ruang tidur utama diletakkan dengan prinsip utama untuk memenuhi kenyamanan privat.

Halaman belakang bangunan rumah terutama berfungsi sebagai penangkap udara untuk membantu pengudaraan alami ruang keluarga dan ruang makan.

Dari taman belakang terdapat pintu penghubung untuk ke area servis.

Ventilasi silang diterapkan untuk ruang dalam hunian, dimana interior/ ruang dalam didominasi dengan warna-warna muda dan lembut untuk membuat ruangan terasa lebih luas dan nyaman, ditunjang pula oleh penggunaan dan tata letak elemen-elemen pencahayaan buatan serta penggunaan *air condition* pada saat terpaksa.

#### **STRUKTUR DAN KONSTRUKSI:**

Komponen biaya untuk struktur dan konstruksi secara keseluruhan mencapai hampir 30% dari total biaya. Sistem konstruksi bangunan rumah ini dirancang dengan menggunakan konstruksi beton, dengan konstruksi atap baja ringan Pryda serta penutup atap genteng beton Cisangkan.

Struktur bawah menggunakan pondasi sumuran yang dinilai paling cocok untuk kondisi tanah setelah proses sondir. Struktur utama bangunan menggunakan

sistem beton bertulang, dinding menggunakan pasangan bata ½ batu diplester dan finish batu alam dan cat.

#### MEKANIKAL ELEKTRIKAL:

Bangunan rumah tinggal ini pada ruang-ruang kamar tidur dan ruang keluarga menggunakan sistem AC dengan cara *split* , disamping itu semua ruangan menggunakan sistem penghawaan alami dengan *cross-ventilation*. Hal tersebut adalah untuk memenuhi penghawaan sesuai dengan kondisi yang dikehendaki oleh masing-masing pengguna.

Sistem pembuangan air kotor menggunakan *septic tank* dengan bak beton yang diletakkan di bagian belakang tapak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Sumber air bersih adalah sumur bor yang diambil dengan menggunakan pompa terletak di area servis belakang garasi, disalurkan ke tanki reservoir atas yang diletakkan pada atap datar beton, dengan konstruksi rangka baja serta ketinggian memenuhi syarat yang berlaku agar bisa mencapai seluruh bagian yang memerlukan dengan sistem *down-feed/ gravitasi*, termasuk untuk memenuhi tekanan air untuk kebutuhan air panas.

Sumber kedua adalah air dari PDAM yang ditampung pada bak air dibawah tanah yang terletak dihalaman depan rumah.

#### FISIKA BANGUNAN:

Iklim kota Bandung yang saat ini cenderung panas diantisipasi dengan memaksimalkan bukaan ke seluruh arah yaitu bagian depan dan bagian belakang bangunan baik di lantai dasar maupun di lantai dua, meminimalkan pantulan panas dari perkerasan di luar rumah, mengefektifkan udara masuk dan keluar serta membuat ruang terbuka hijau/ taman di bagian muka dan belakang bangunan guna menciptakan pergerakan udara di dalam rumah (*cross-ventilation*).

Bagian depan rumah menghadap langsung ke arah jalan Mangga, pada area entrance dibuat bukaan berupa kaca untuk aksen, dan jendela di ruang tamu dibuat untuk membantu ventilasi silang. Disamping itu menyegarkan udara panas, pada area entrance dibantu dengan menata tanaman hijau. Ventilasi silang untuk ruang dalam hunian juga dibantu dengan bukaan berupa jendela dan *bovenlicht* diseluruh bangunan.

#### MATERIAL, WARNA & FINISHING:

Pembentukan tampak-tampak bangunan dilakukan melalui perletakan bukaan jendela dengan topi pada seluruh bagian bangunan rumah dan pemanfaatan batu alam tempel dengan proporsi tertentu. Penutup atap serta finishing cat pada bangunan bernuansa gradasi warna putih ke krem dimaksudkan untuk memperlihatkan nuansa kesederhanaan dan kontemporer (*contemporary looks*) dari rumah tinggal.

Penggunaan genting beton model tradisional digunakan untuk memperkuat konsep bidang dan atap perissai serta *flat roof*, sebagai penggenapan bentuk bangunan rumah tinggal tropis.

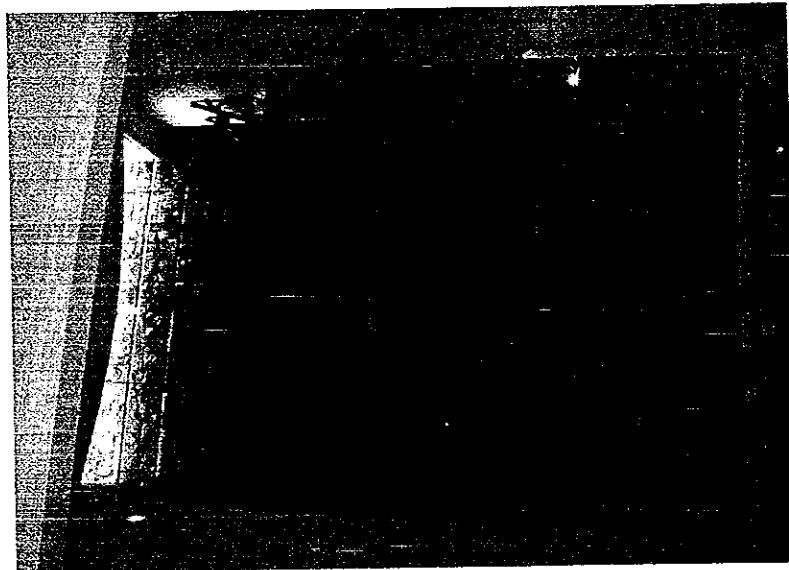
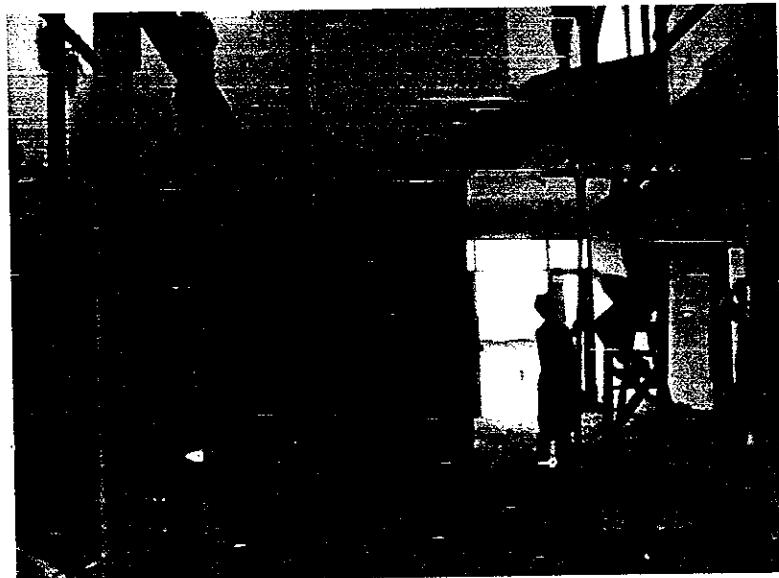
#### EVALUASI PROSES PERANCANGAN:

Keberadaan ruang praktik dokter merupakan keinginan dari pemilik dengan maksud memiliki tempat kerja yang dekat dengan huniannya, untuk itu bangunan rumah tinggal secara keseluruhan harus disesuaikan terhadap keberadaannya. Terutama terhadap kondisi Jalan Mangga yang cukup ramai dan padat lalu lintas, serta keberadaan fungsi-fungsi komersial lainnya yaitu sekolah musik, toko kelontong dan restoran.

Perancangan rumah tinggal dilengkapi juga dengan perancangan seluruh interior ruang dalam. Hal ini dilakukan agar keserasian pada ruang dalam dapat dicapai sesuai dengan konsep menyeluruh.

## **DAFTAR FOTO**

**Gambar memperlihatkan perkembangan pada masa pembangunan rumah tinggal, tampak depan, bagian belakang dan ruang dalam.**



**Gambar memperlihatkan kondisi bagian dari bangunan rumah tinggal setelah dihuni 6 bulan.**



# **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DR. Maringan L Tobing,SpOG**  
Status : **Pemilik Bangunan**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ir. Rumiati R. Tobing,MT.**  
Status : **Arsitek profesional**

Telah kami tunjuk dan tetapkan sebagai arsitek yang merancang rumah tinggal dengan data sebagai berikut.

Lokasi di Jalan Mangga No 23 – Bandung.

Luas tapak : 337 m<sup>2</sup>

Luas bangunan : 350 m<sup>2</sup>

Serta menjadi pengawas selama masa konstruksi berlangsung, yaitu dari bulan Juni tahun 2005 sampai dengan bulan Juni tahun 2006.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

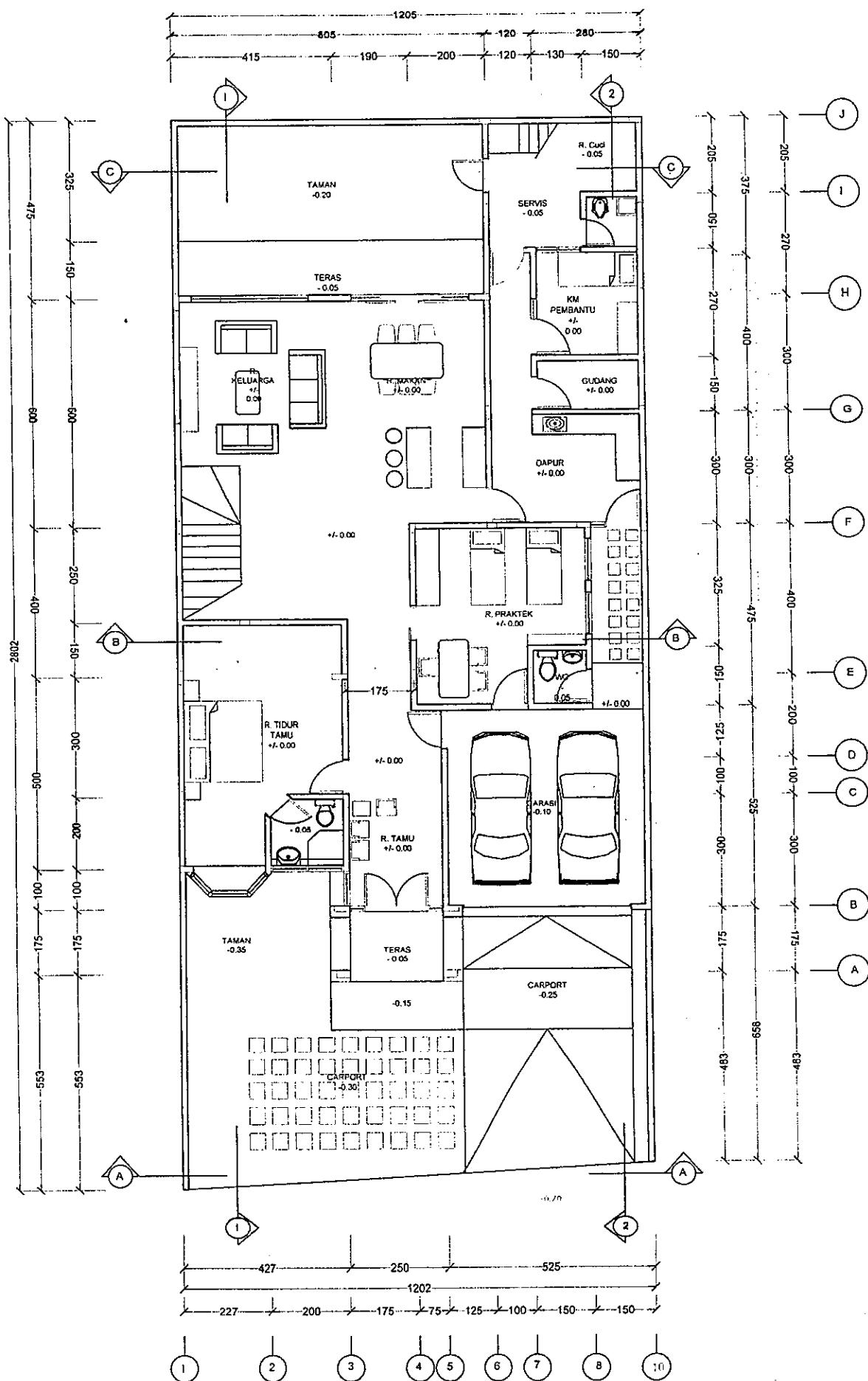
Bandung, 27 Juni 2006

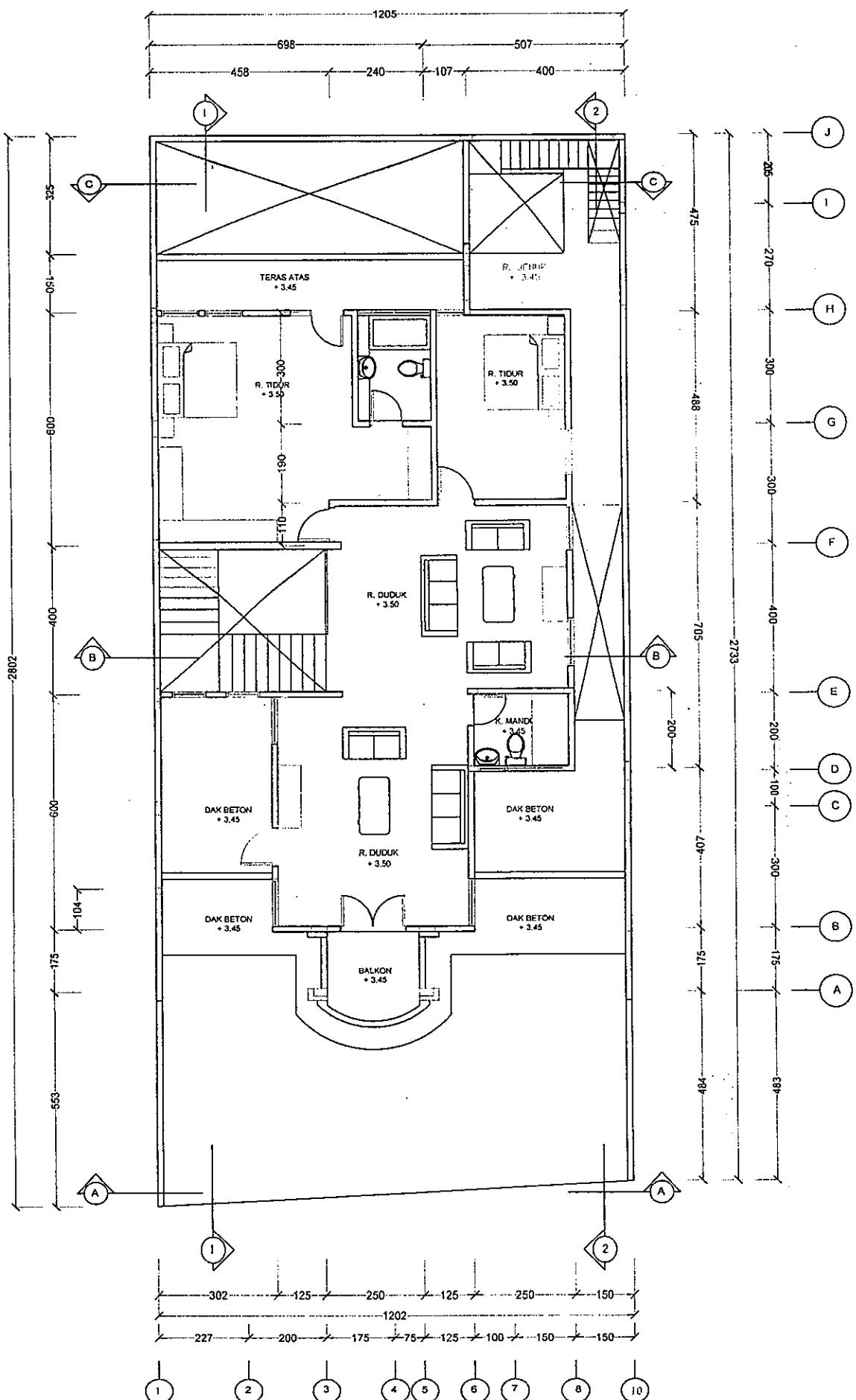
**DR. Maringan L Tobing,SpOG**

**Proyek Rumah Tinggal  
Jalan Mangga 23  
Bandung**

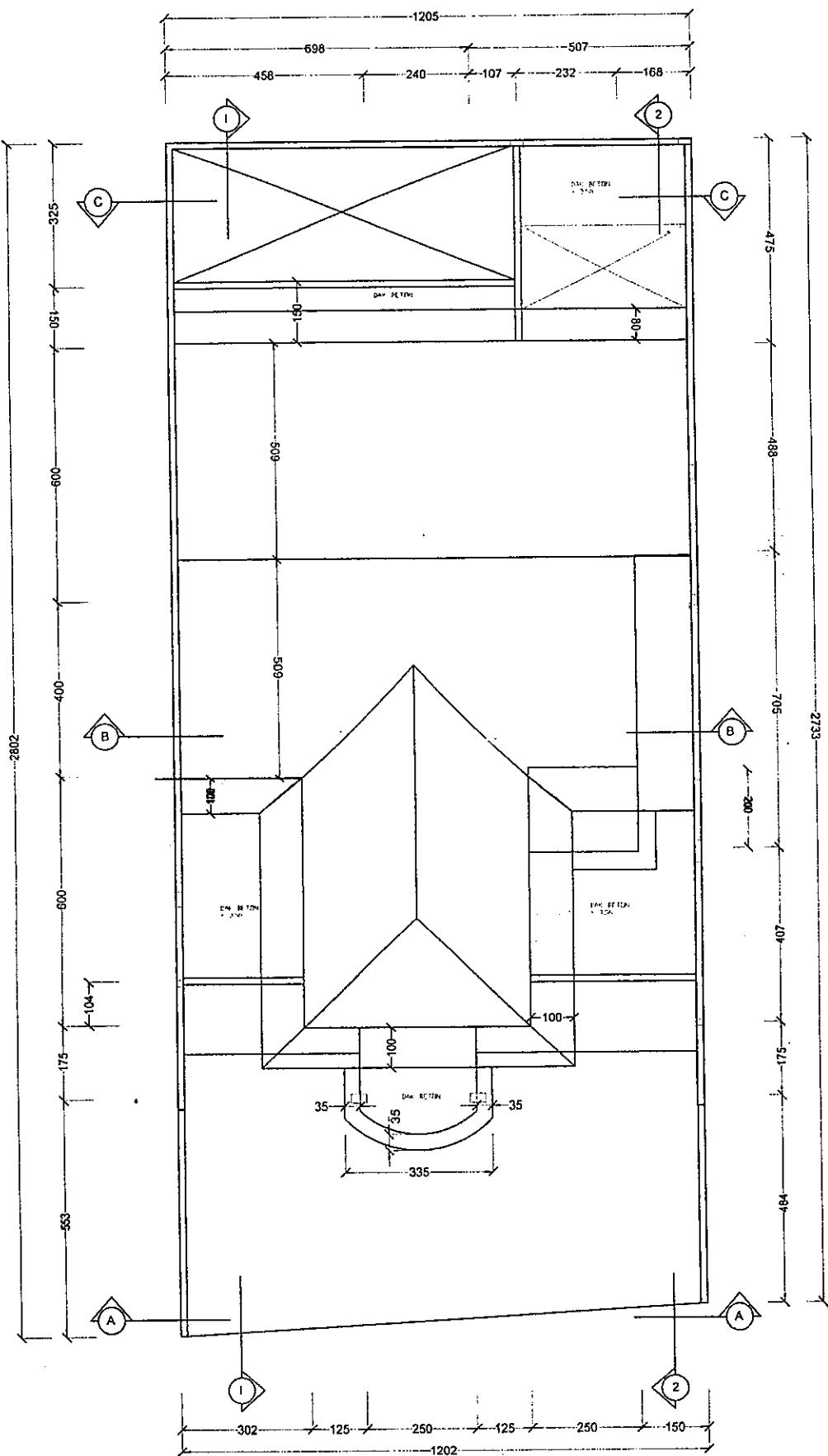
**Daftar Gambar :**

1. Denah Lantai 1
2. Denah Lantai 2
3. Denah Rencana Atap
4. Tampak Muka
5. Potongan B-B C-C
6. Potongan 1-1
7. Potongan 2-2
8. Denah Titik Lampu lt. 1
9. Denah Titik Lampu lt. 2
10. Denah Plafon lt. 1
11. Denah Plafon lt. 2
12. Denah Rencana Kusen lt. 1
13. Denah Rencana Kusen lt. 2
14. Rencana Kusen
15. Rencana Kusen
16. Rencana Kusen
17. Rencana Kusen
18. Detil WC/KM
19. Detil WC/KM
20. Detil WC/KM

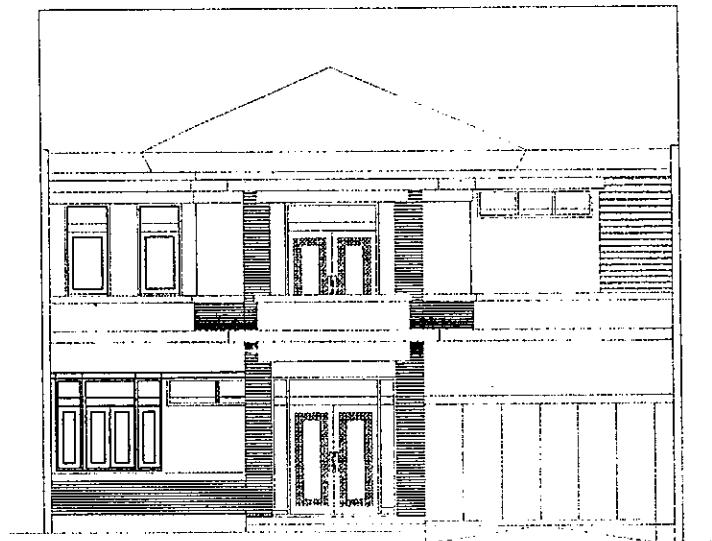




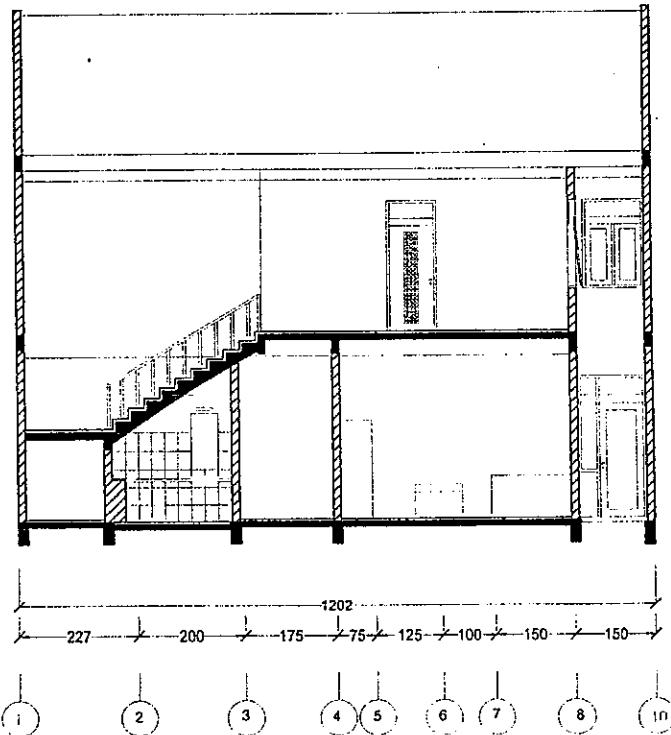
PEMBERI TUGAS	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH:	SKALA	NO LEMBAR	
Sal Kel. Maringen LT. PT. Binaan Raya Jl. Binaan Raya No. 23 - Bandung	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumlati Tobing MT., IAI	Denah Lantai 2	Peter ST.  DIPERIKSA OLEH:  Ir. Rumlati Tobing M.T., IAI	1 : 100	2



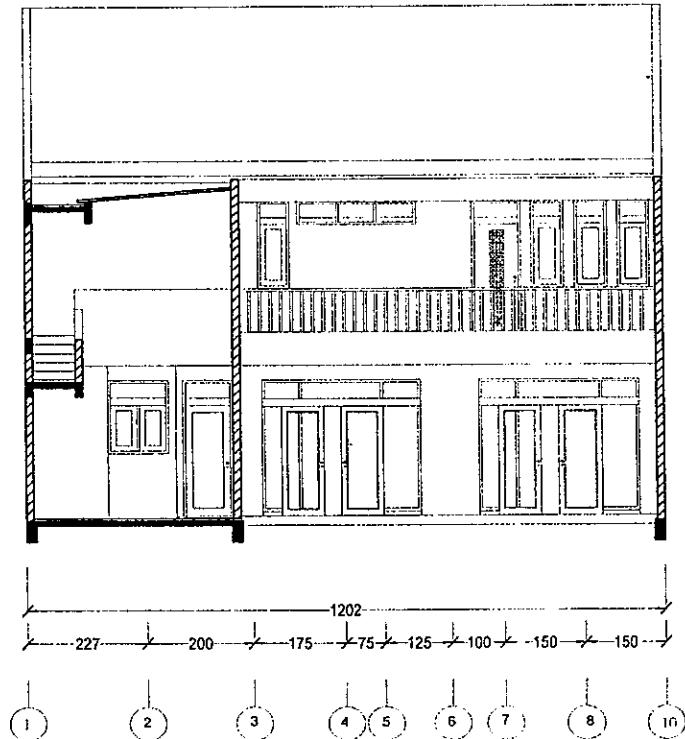
PEMBERITAS	ARSITEK	JUMLAH GAMBAR	DIGAMBAR OLEH:	SKALA	NO LEMBAR
Boggal Kel. Maringan LT. Jl. Mengga 22 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumianti Tobing MT., IAI	Denah Rencana Atap	Peter ST. DIPERIKSA OLEH: Ir. Rumianti Tobing M.T., IAI	1 : 100 3



PEMBERITUGAS	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR	
Bogal Kel. Maringan LT. Jl. Braga 25 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumiatli Tobing MT., IAI	Tampak Muka	Peter ST. DIPERIKSA OLEH: Ir. Rumiatli Tobing M.T., IAI	1 : 100	4

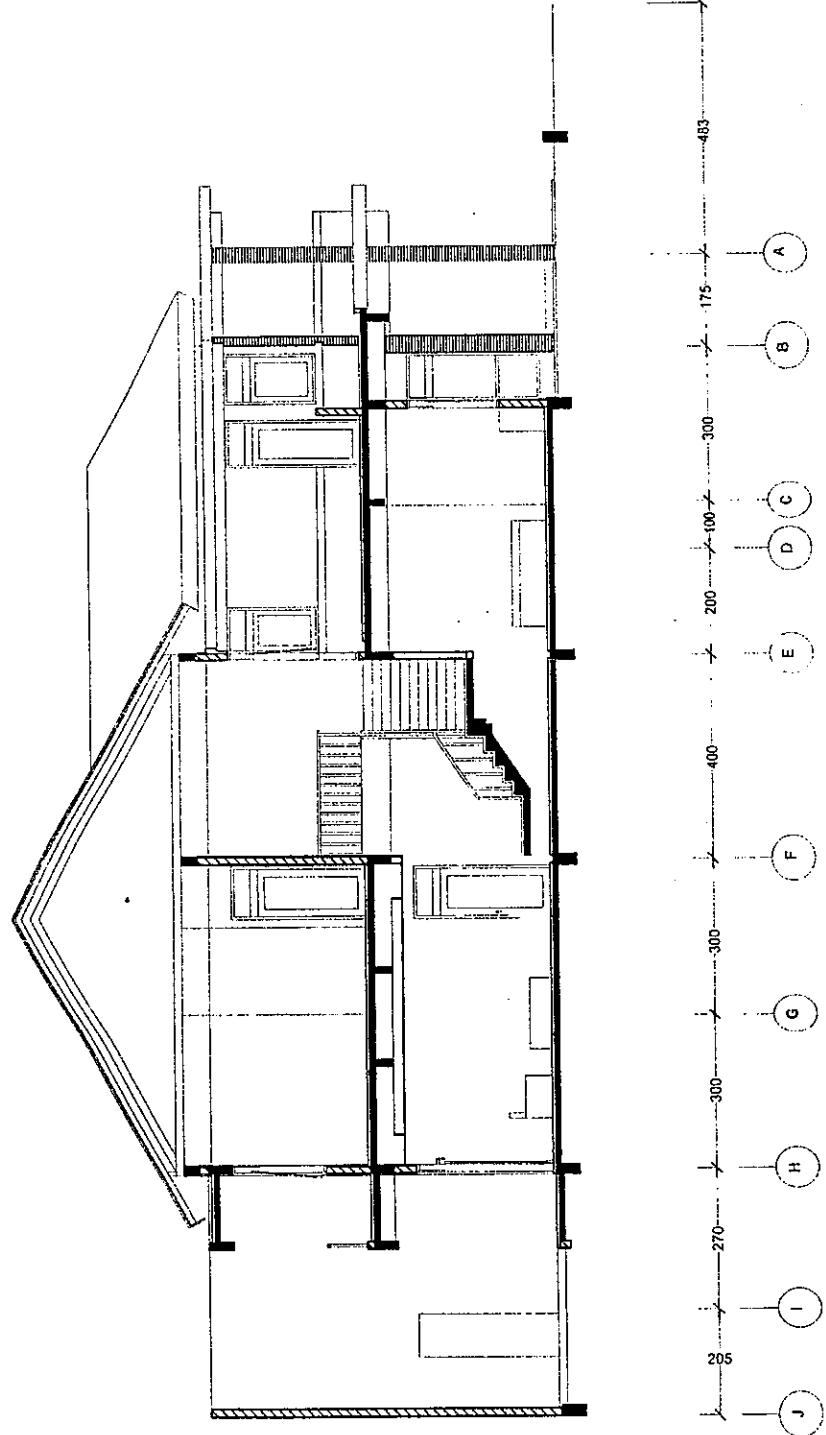


POTONGAN B-B

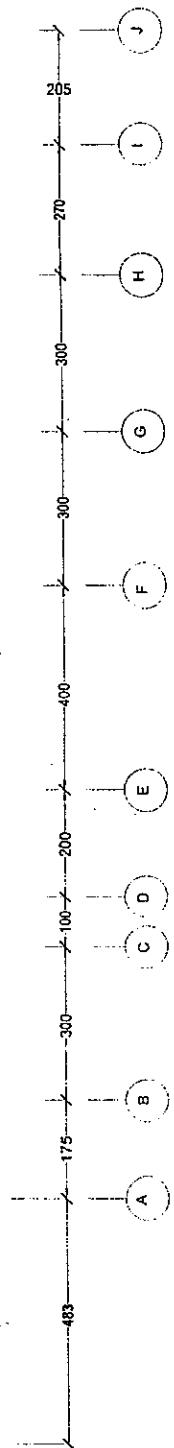
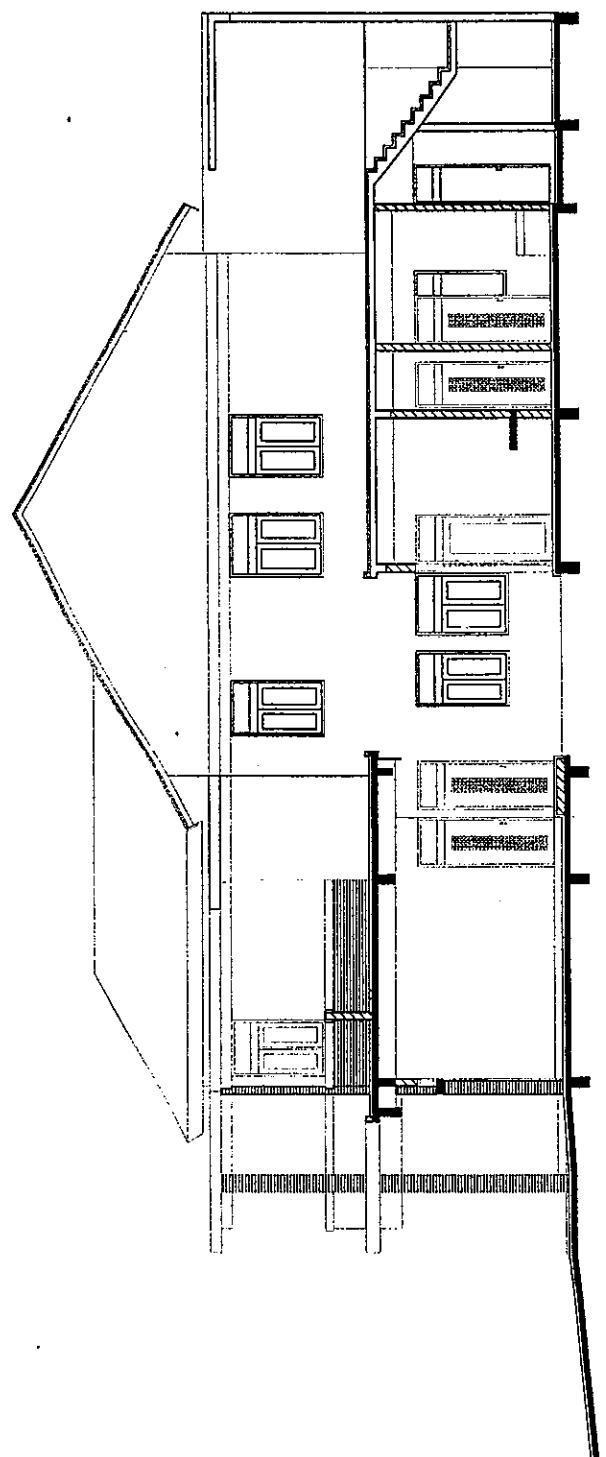


POTONGAN C - C

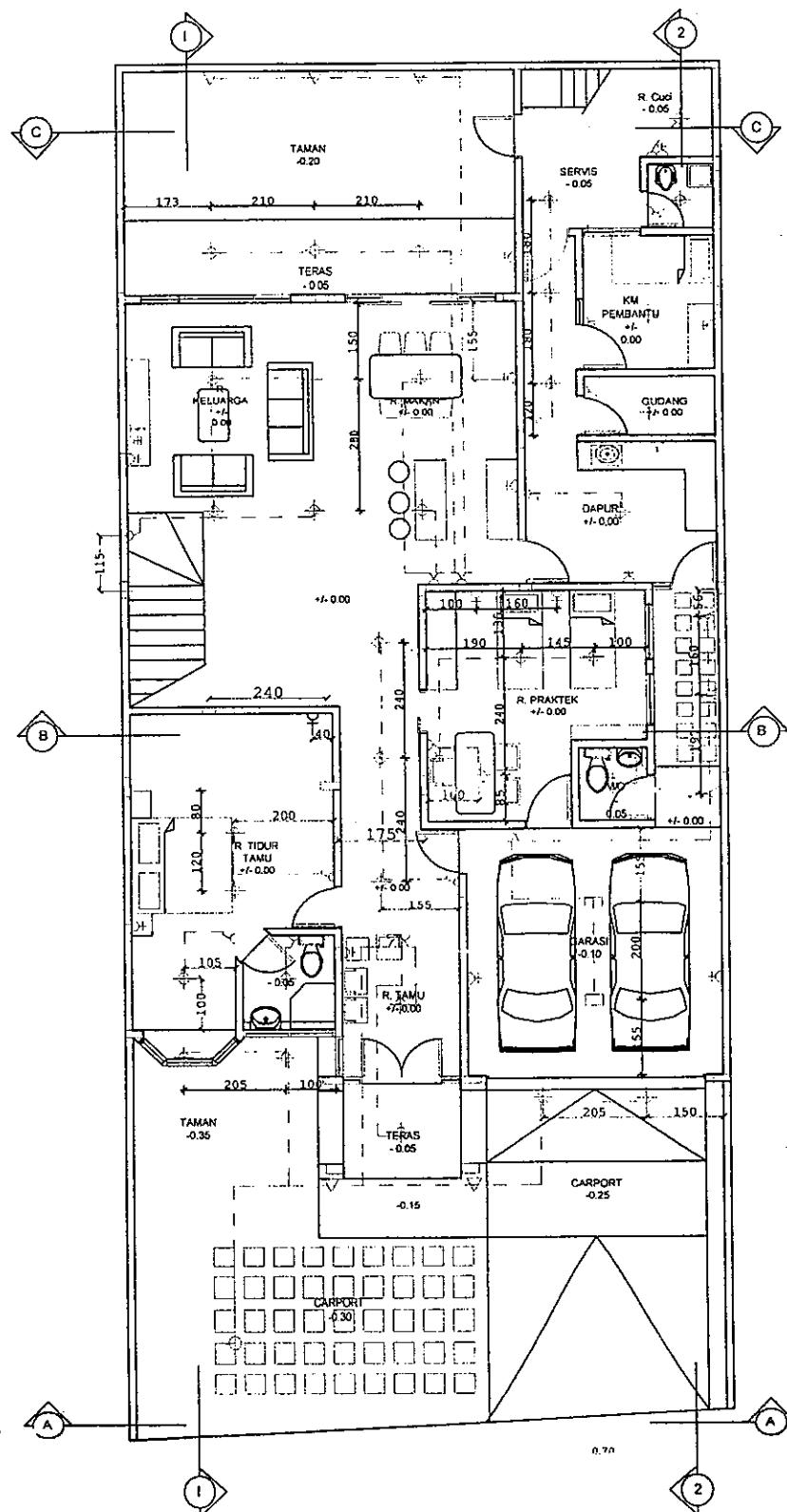
PEMBERICAS	ARSITEK	KODE GAMBAR	DICANTUR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Boggal Kel. Maringan LT. Kawasan 23 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumaili Tobing MT., IAI	Potongan B-B C-C  Peter ST. DIPERIKSA OLEH:	1 : 100	5



NO 1	PENGETAHUAN	ASITEK	ADOLONBAR	DESENARAI OLEH:	PADA ST.
				PERSONAL	PERSONAL
Rumah Tinggal Kel. Maringan LT. A. Wangsa 22 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumiat Teling MT., IAI	Potongan 1-1	Peter ST.	
				desenarai	1:100
				Ir. Rumiat Teling M.T., IAI	



NAMA PEMERIKSA	JENIS PEMERIKSA	ASITEK	JADWAL PEMERIKSA	DINAMAROLEN	SKALA	NO. L
Rumah Tinggal Ks. Maringan LT. A. Maringan 21, Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumaili Tobing MT., IAI	Pelontong 2-2	Pelontong 2-2		
					1 : 100	i Ir. Rumaili Tobing M.T., IAI

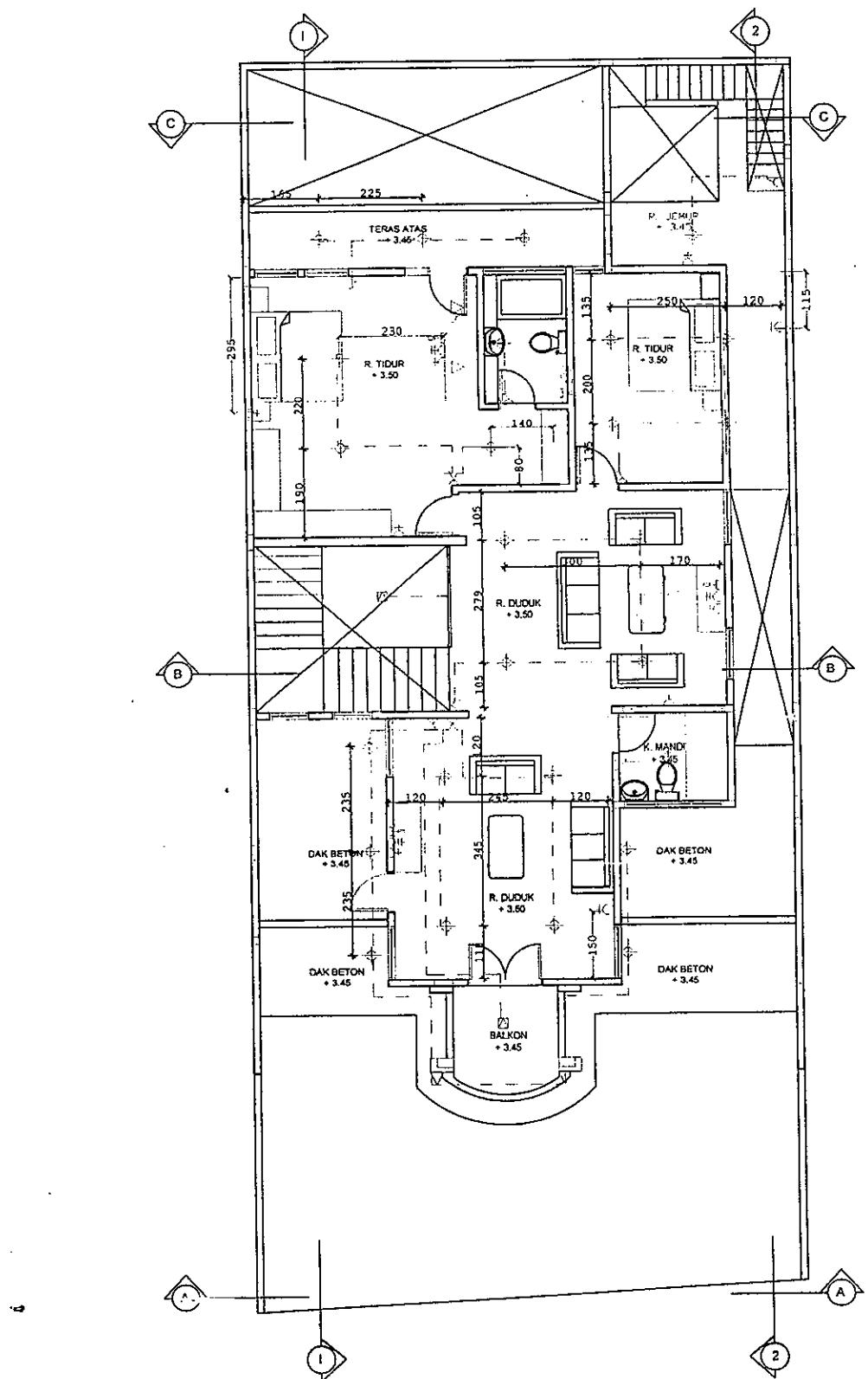


△ Lampu Dinding    ◻ Lampu Gantung    ⚡ Lampu Inbowu    □ Lampu TL Outbowu    ☎ Telpon    📺 TV    ⚡ Stop Kontak    ↗ Saklar Tunggal    ✖ Saklar Ganda

1 saklar = 1 m  
1 stop kontak = 0.3 m (kecuali ada ket. khusus)

◎ Lampu Sorot

PENERITUGAS	ARSITEK	JUDUL DAUBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Ggall Kel. Maringan LT. Jl. Pergasingan No. 23 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumiatli Tobing MT., IAI	Denah Titik Lampu Lantai 1	Peler ST. DIPERIKSA OLEH: Ir. Rumiatli Tobing M.T., IAI	1 : 100 8

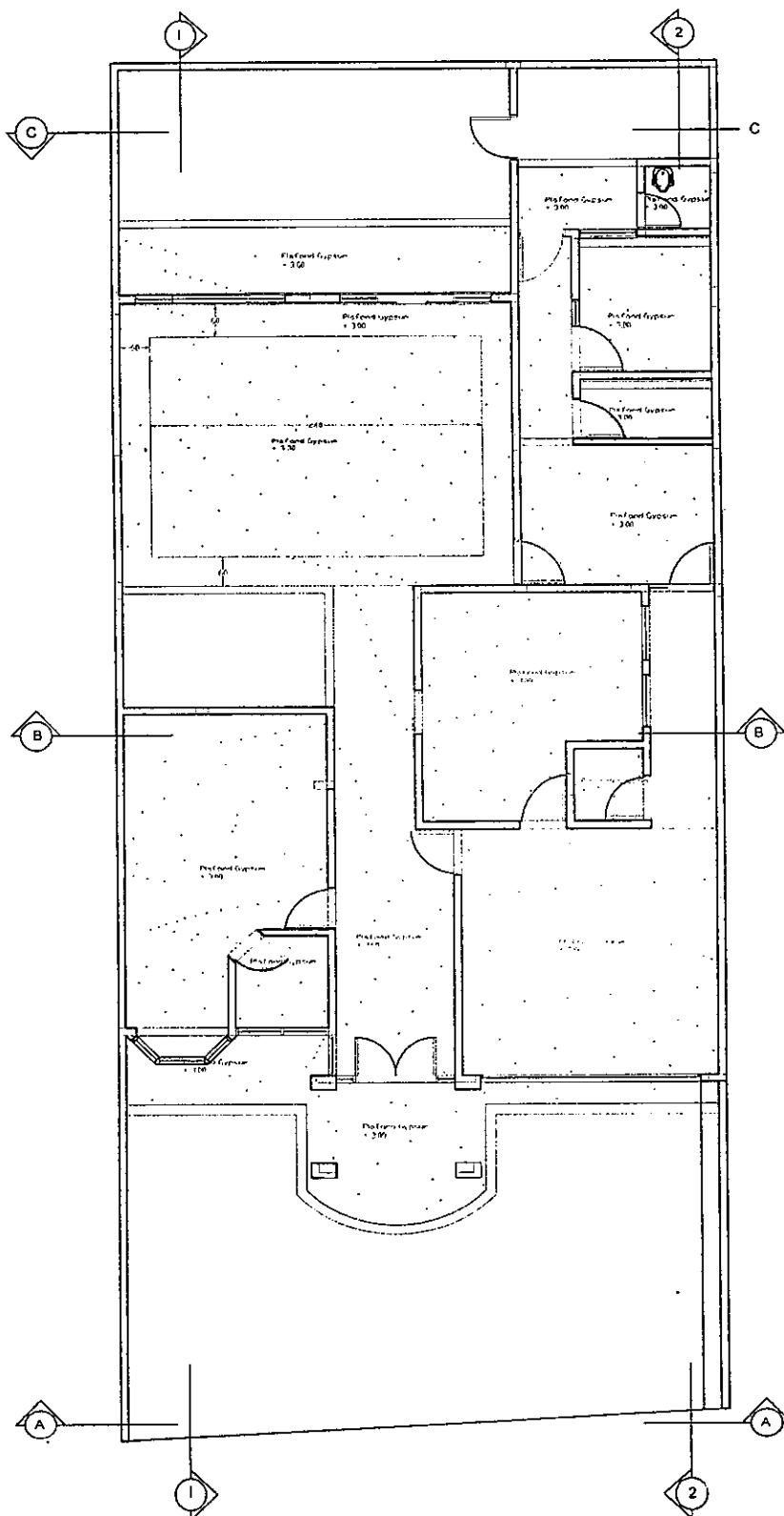


△ Lampu Dinding    ◻ Lampu Gantung    ⬤ Lampu Inbowu    □ Lampu TL    ☎ Telpon    📺 TV    ✚ Stop Kontak    ↗ Saklar Tunggal    ✕ Saklar Ganda

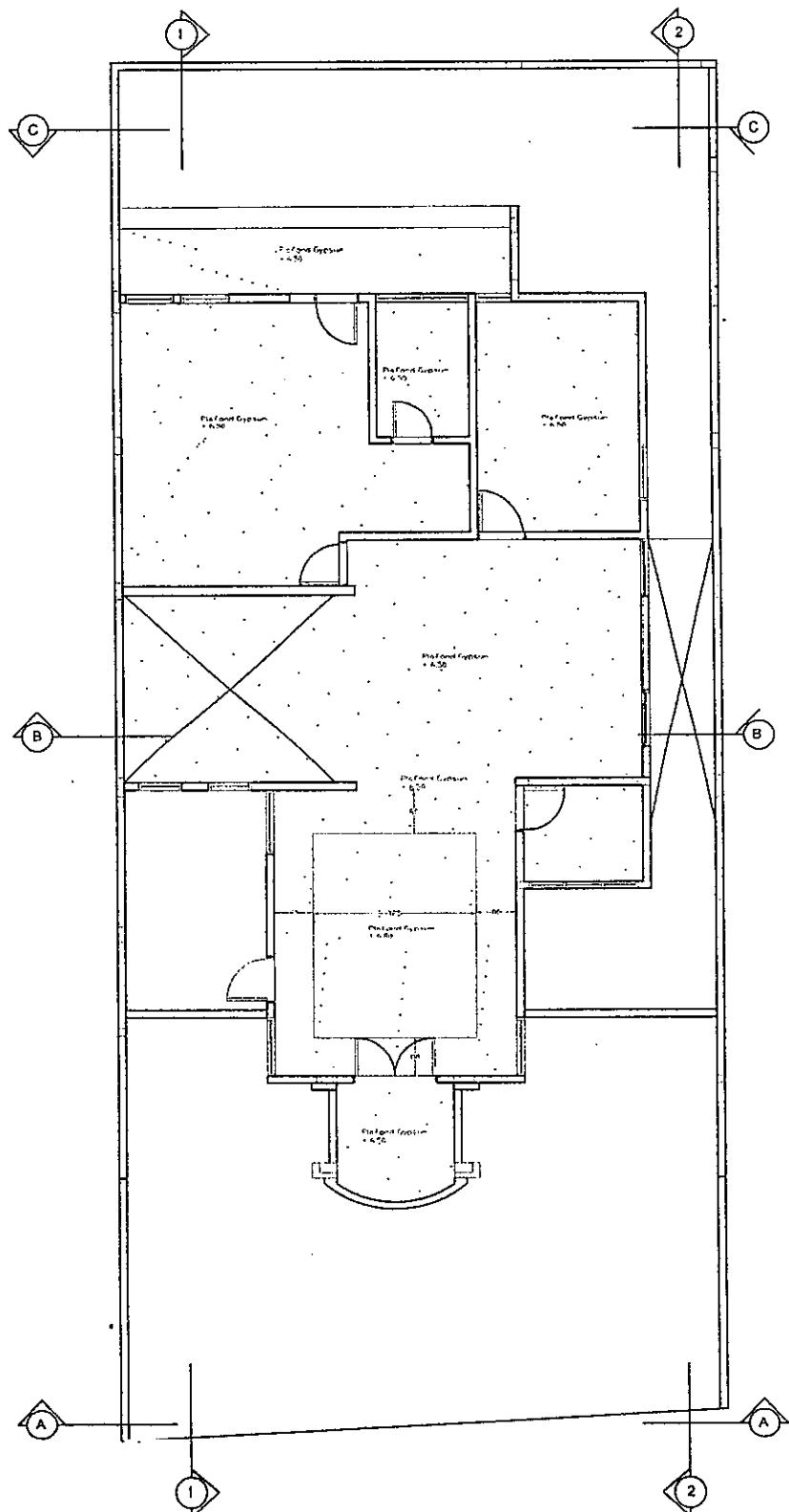
1 saklar = 1 m  
 1 stop kontak = 0.3 m (kecuali ada ket. khusus)

◎ Lampu Sorot

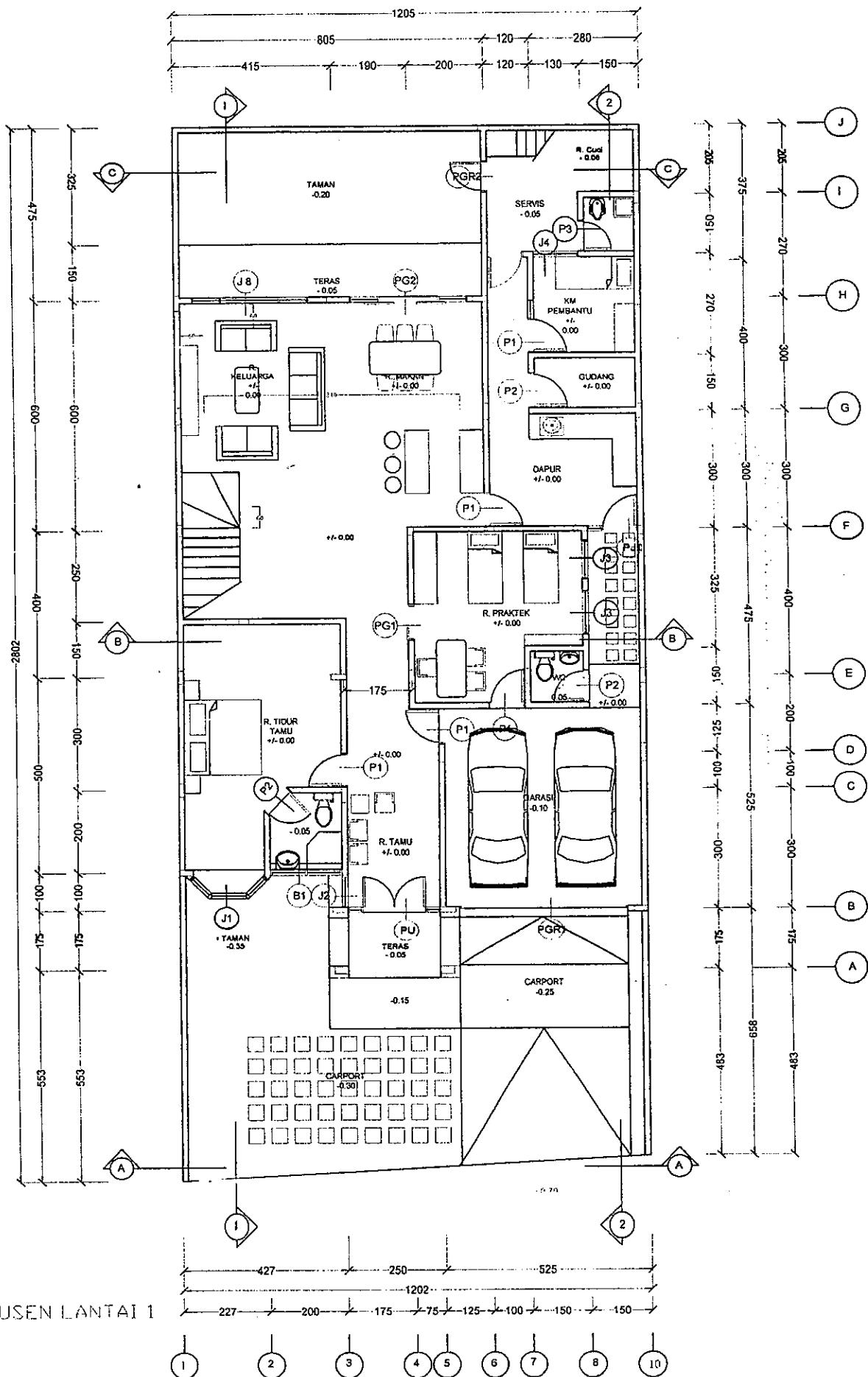
PEMBERITUGAS	ARBITER	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
			Peter ST.		
			DIPERIKSA OLEH	1 : 100	9
			Ir. Rumiatil Tobing M.T., IAI		



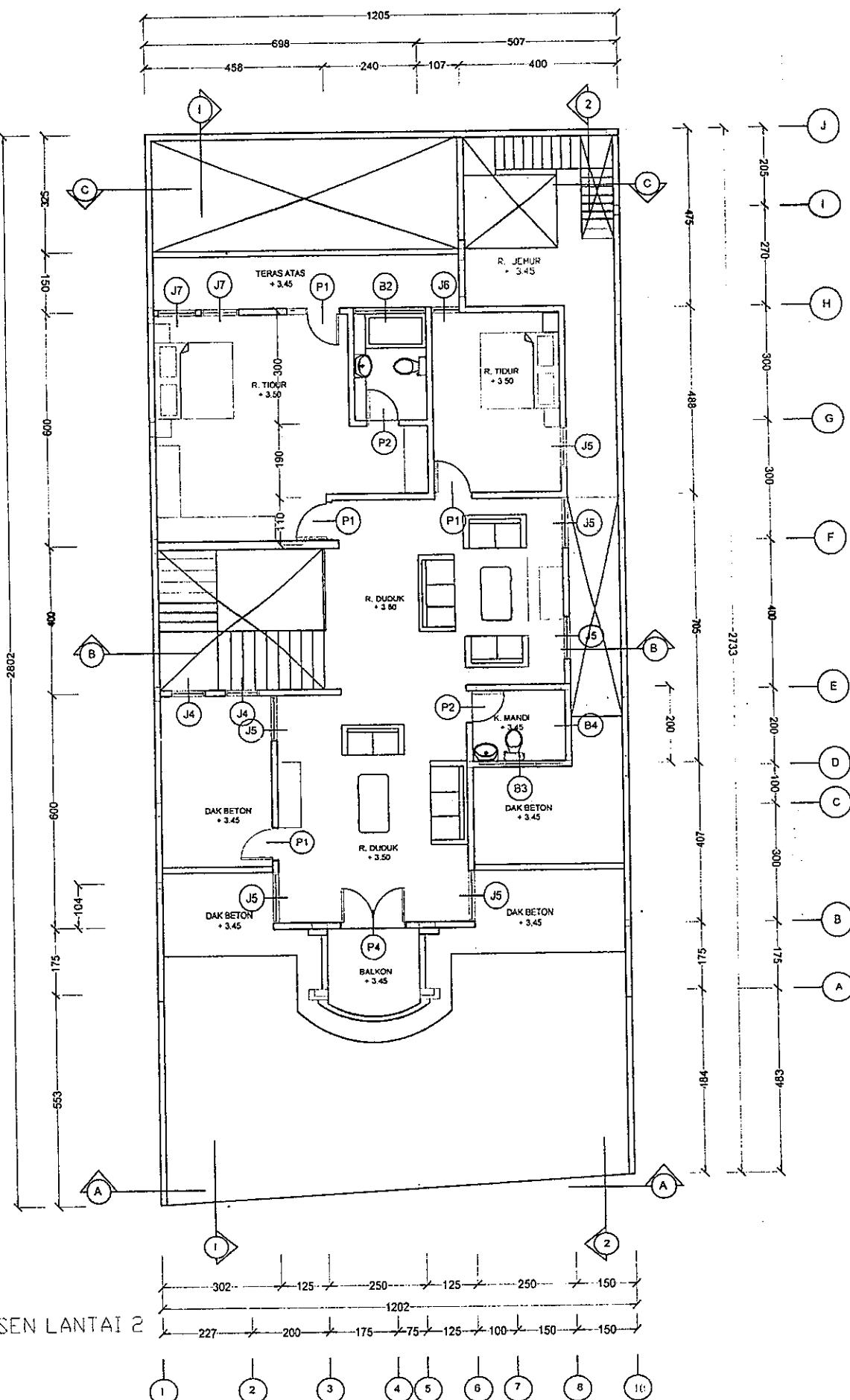
PEMBERITAHUAN	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIKARNAKUAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Bogor Kel. Maringen LT. Jl. Mengga 23 - Bandung	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumiatyi Tobing MT., IAI	Denah Plafon Lantai 1	Peter ST. DIPERKIRAKAN UNTUK: Ir. Rumiatyi Tobing M.T., IAI	1 : 100 10



PEMBERITUGAS	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR	
Agus Kel. Maringen LT. Jl. Pp. 23 - Bandung	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumiatyi Tobing MT., IAI	Denah Plafon Lantai 2	Peter ST. DIPERIKSA OLEH Ir. Rumiatyi Tobing M.T, IAI	1 : 100	11



PEMBERITAHUAN	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Bgt Kel. Maringan LT. Jl. Peta 23 - Bandung	Dr. Maringan LT.	Ir. Rumianti Tobing MT., IAI	Denah Lantai 1	Peler ST. DIPERIKSA OLEH Ir. Rumianti Tobing M.T., IAI	1 : 100 12

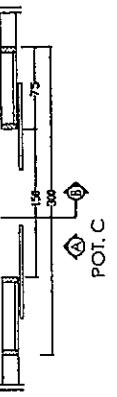


PEMBERITUGAS	ARSITEK	JENIS GAMBAR	DIGAMBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Agus Kel. Maringen LT. Jl. 22 - Bandung	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumiatli Tobing MT., IAI	Denah Lantai 1	Peter ST. DIPERIKSA OLEH Ir. Rumiatli Tobing M.T., IAI	1 : 100 13

NAMA PENERIMA	PEMBERI DOQS	ALAMAT	JADWAL DINAWAR	DOKUMEN DILAHUKAN	NO. LEMBAR	SPV/LA	
						PETER ST.	DESAWALES:
Rumah Tinggal Kel. Maringan LT. Jl. Rangga 22 - Bandung	Dr. Mairigan LT.	Ir. Rumaili Tobing MT. (AI)	Rencana Kusen			1 : 50	14
						Ir. Rumaili Tobing M.T.I.A.I	

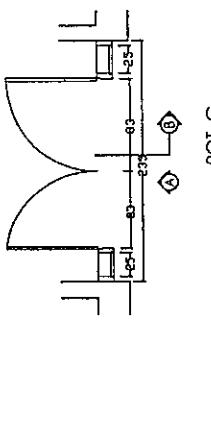
DEI AL KUSEN PINU. PG2

100



DETAIL KUSEN PINTU PU  
jumlah = 1 buah

JUNIACH = 1 BUDR



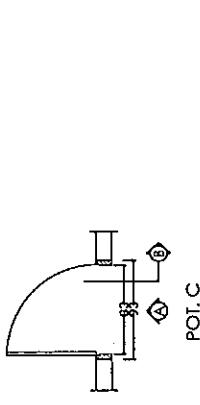
DETAIL KUSEN PINTU P3  
jumlah = 1 buah

Jumlah = 1 buah



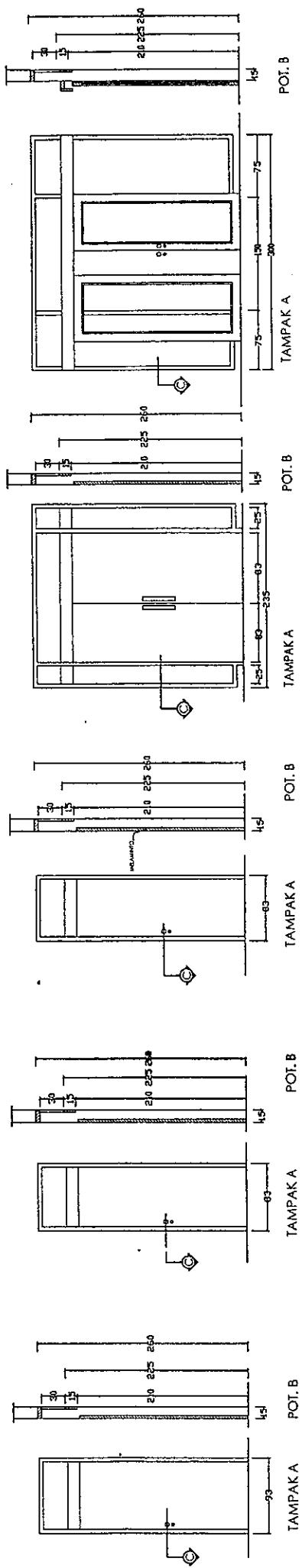
DETAIL KUSEN PINTU P2  
jumlah = 6 buah

jumlah = 6 buah



DETAIL KUSEN PINTU P1  
jumlah = 7 buah

Jumlah = ? buah



NAMA PROJEK	PENGERTI DOKAS	ARSITEK	JADIL GANDAR	DOKUMEN RENCNA	SPALA	NO LEMBAH
Rumah Tinggal Kel. Maringan LT. Jl. Maringan 23 - Bandung	Dr. Miringan LT.	Ir. Rumiyati Tobing M.T. A.I				

DETAIL KUSEN JENDELA J1 jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN JENDELA J2 jumlah = 2 buah

DETAIL KUSEN JENDELA J3 jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN JENDELA J4 jumlah = 6 buah

DETAIL KUSEN PINTU P4 jumlah = 1 buah

DETAL KUSEN JENDELA J5 jumlah = 6 buah

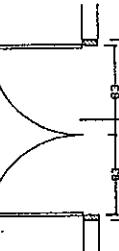
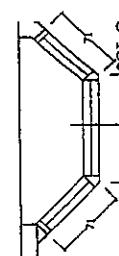
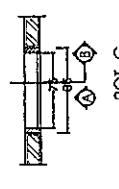
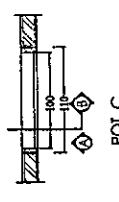
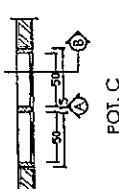
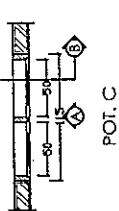
DETAL KUSEN JENDELA J4 jumlah = 6 buah

DETAL KUSEN JENDELA J3 jumlah = 1 buah

DETAL KUSEN JENDELA J2 jumlah = 2 buah

DETAL KUSEN JENDELA J1 jumlah = 1 buah

DETAL KUSEN PINTU P4 jumlah = 1 buah



POT. B

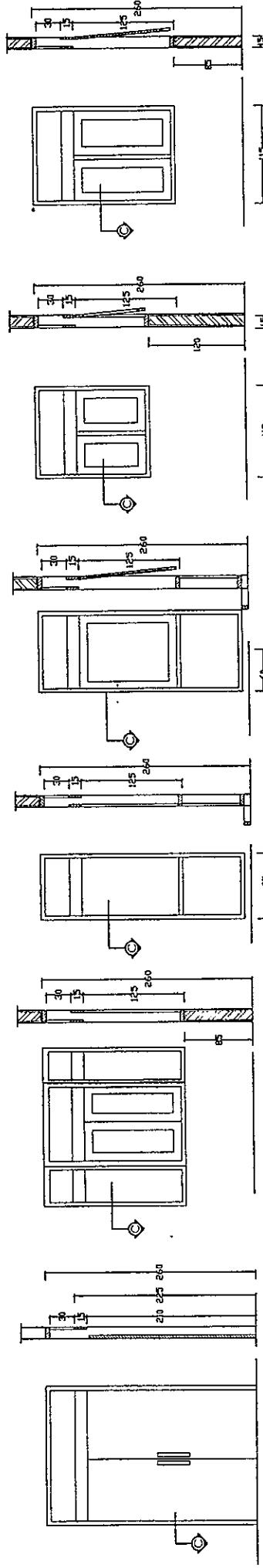
TAMPAK A

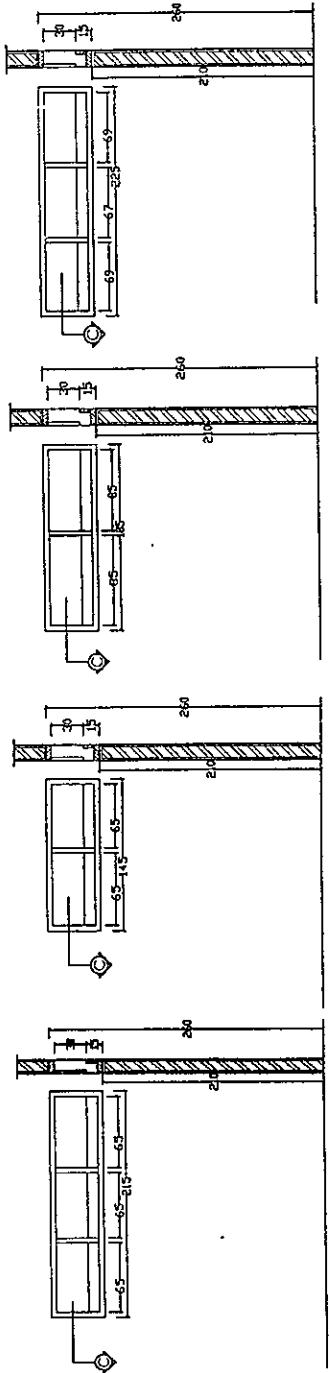
POT. C

TAMPAK A

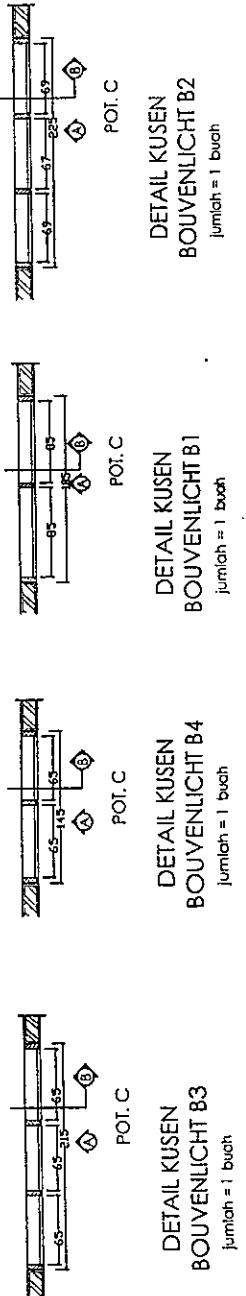
TAMPAK A

POT. C





TAMPAK A      POT. B      TAMPAK A      POT. B      TAMPAK A      POT. B



TAMPAK A      POT. B      TAMPAK A      POT. B      TAMPAK A      POT. B

DETAIL KUSEN BOUVENLICHT B1 jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN BOUVENLICHT B2 jumlah = 1 buah

NAMA PROJEK	PENGARAH TUAS	ARSITEK	NAMA GAFAR	JAMBERA GAFAR	
				NO. LEMBAR	SKALA
Rumah Tinggal Kel. Maringan L.T. Jl. Maringan 23 - Bandung	Dr. Miringan L.T.	Ir. Rumiyati Tobing M.T., IAI	Rencana Kusen	Peter ST. desain & teknik Ir. Rumiyati Tobing M.T., IAI	1 : 50      17

NO LEMBAR	SKALA	DIGARAB CLEK	JUMLAH GAMBAR	ARSITEK	PENGARAHAN	NAMA PROYEK
16	1 : 50	Peter ST.	Rencana Kusen	Ir. Rumati Tobing MT., IAI	Dr. Marigan LT.	Rumah Tinggal Kel. Marigan LT.

DETAIL KUSEN PINTU PG1  
jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN PINTU PG2  
jumlah = 1 buah

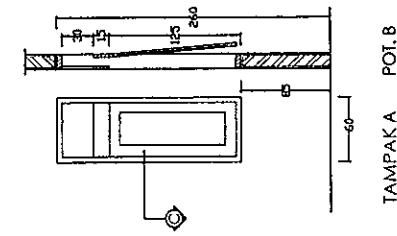
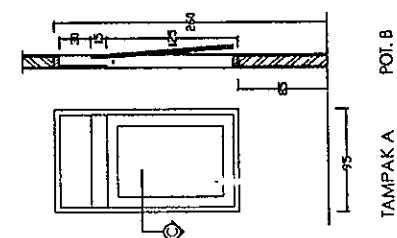
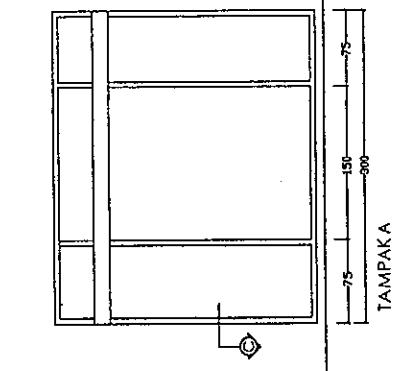
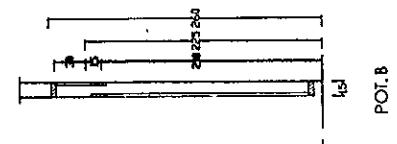
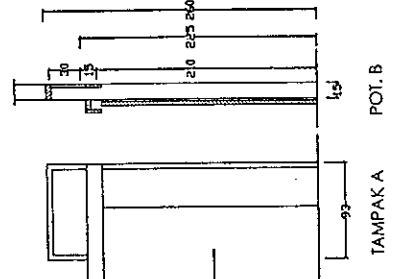
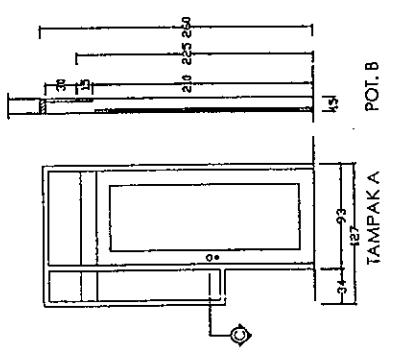
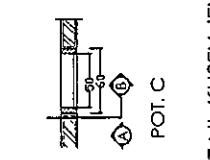
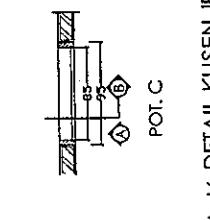
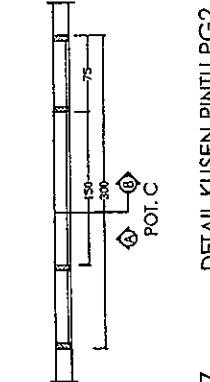
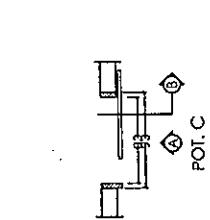
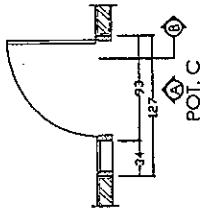
DETAIL KUSEN JENDALA J7  
jumlah = 2 buah

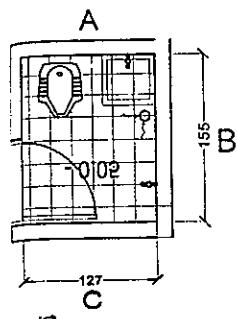
DETAIL KUSEN PINTU PJ1  
jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN PINTU PG1  
jumlah = 1 buah

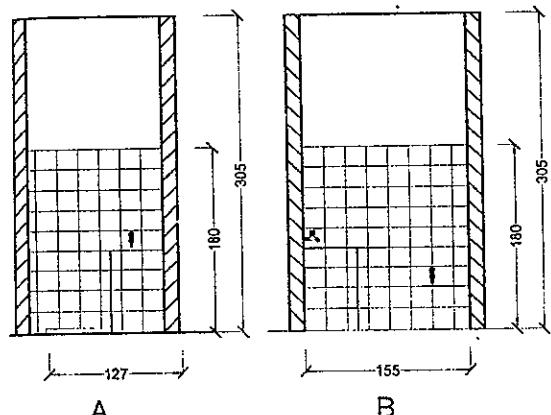
DETAIL KUSEN PINTU PG2  
jumlah = 1 buah

DETAIL KUSEN JENDALA J7  
jumlah = 1 buah



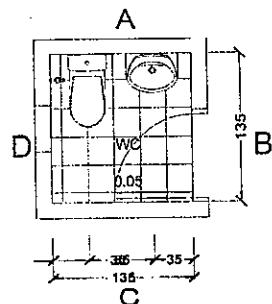


KAMAR MANDI PEMBANTU

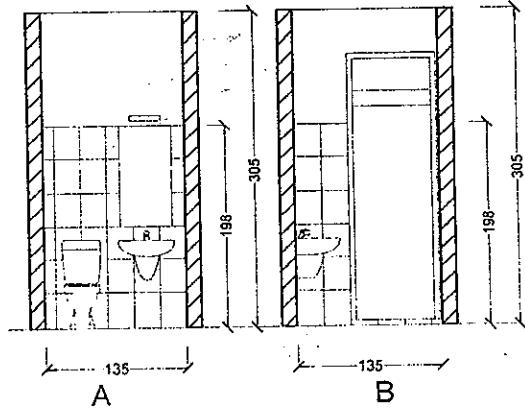


A

B

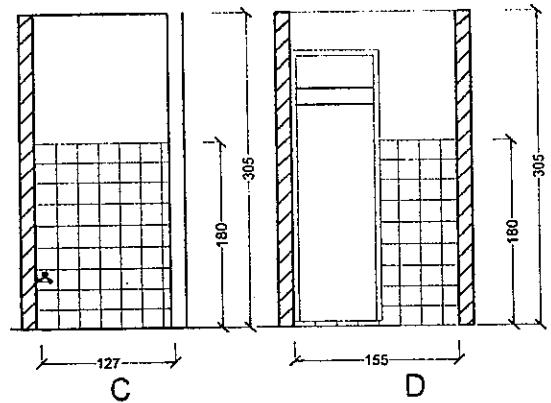


WC R. PRAKTEK



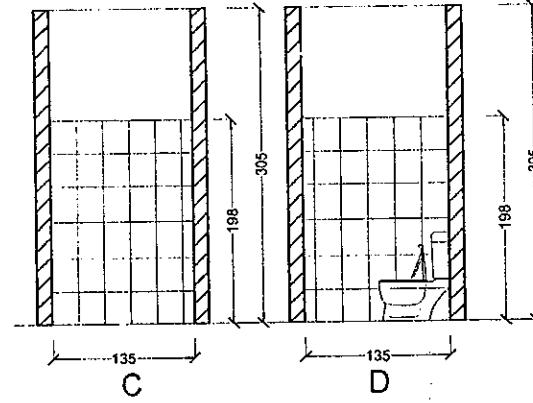
A

B



C

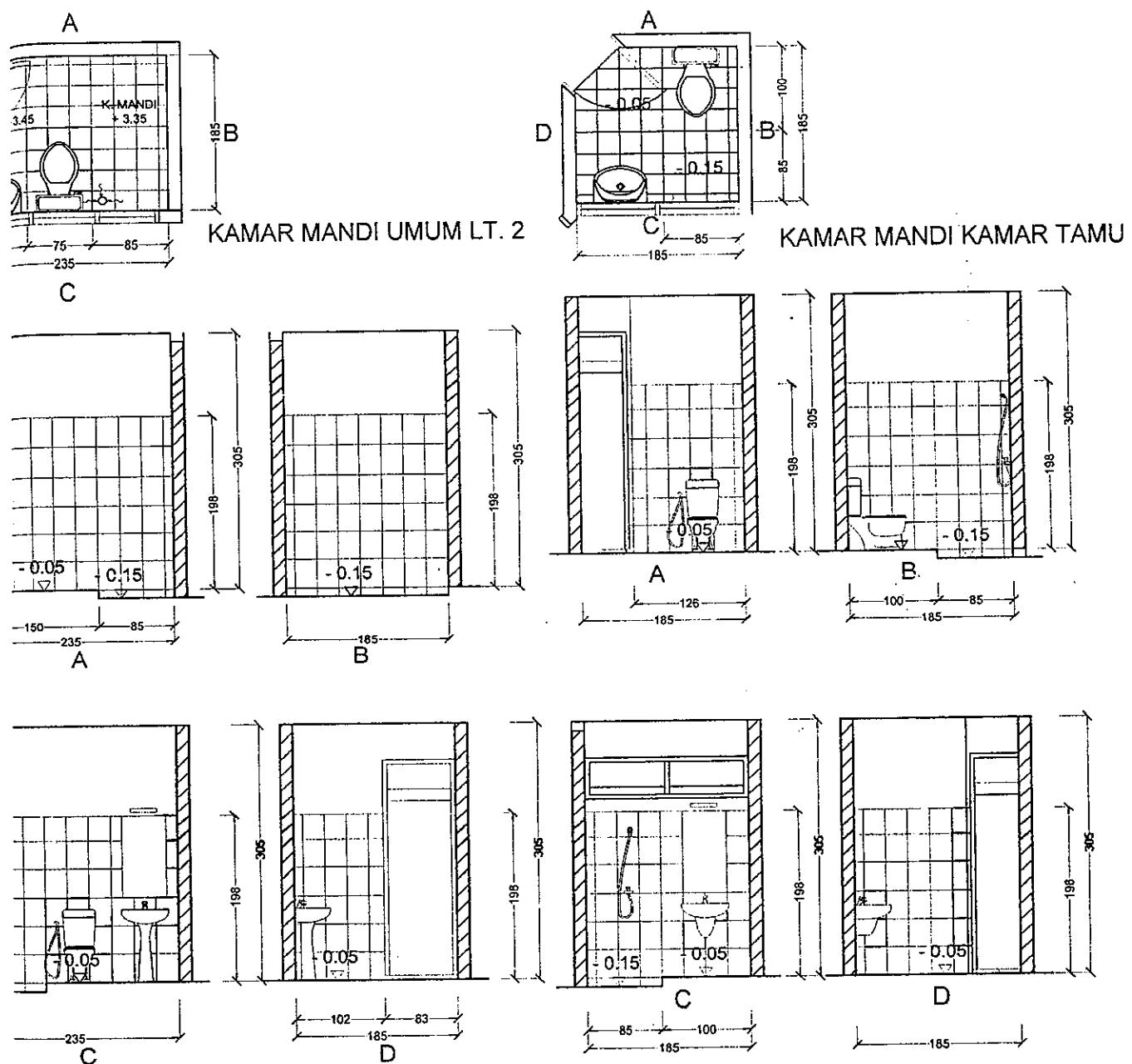
D



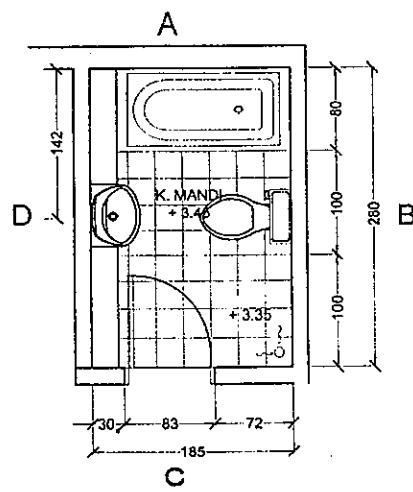
C

D

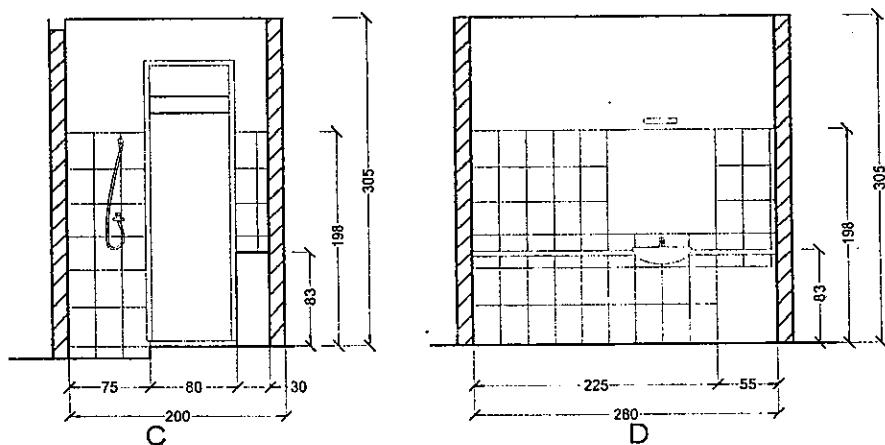
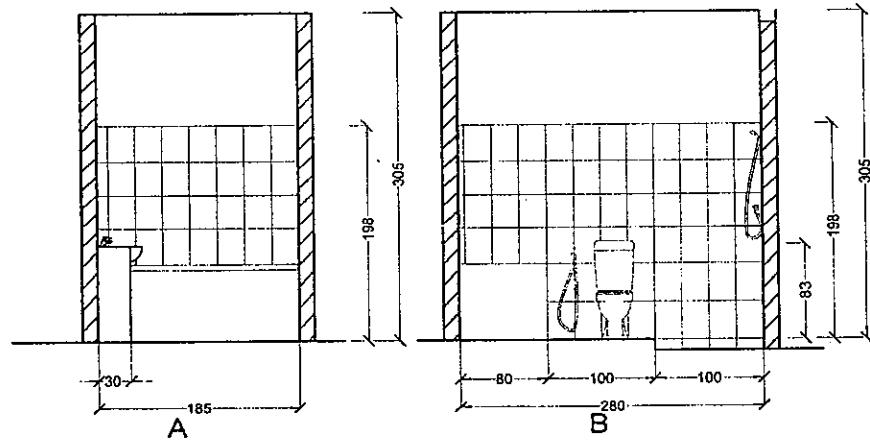
PEMBERITUGAS	ANTRIEK	JUDUL GAMBAR	DICAMAR OLEH	SKALA	NO. LEMBAR
nggal Kel. Maringen LT. 1 Mangga 23 - Bondow Soed	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumiali Tobing MT., IAI Detil WC/KM	Peter ST. DIPERIKSA OLEH Ir. Rumiali Tobing M.T., IAI	1 : 50	18



PEMBERITUGAS	ARSITEK	JUDUL GAMBAR	DIGAMBAR OLEH:	SKALA	NO LEMBAR
Agung Kel. Maringen LT. Jl. Mangga 23 - Bandung	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumiatil Tobing MT., IAI	Detil WC/KM	Peler ST. DIPERIKSA OLEH: Ir. Rumiatil Tobing M.T., IAI	1 : 50 19

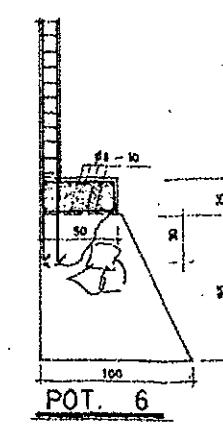
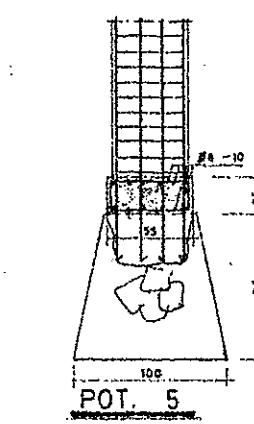
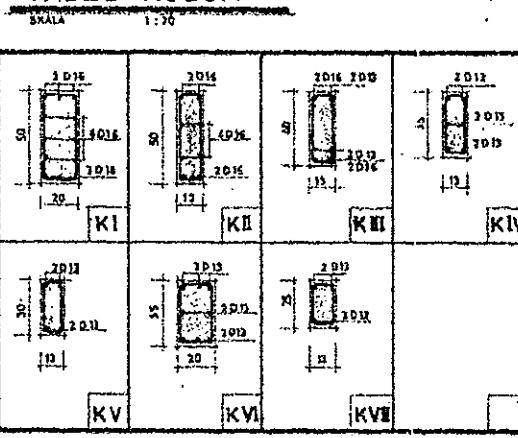


KAMAR MANDI R. TIDUR UTAMA

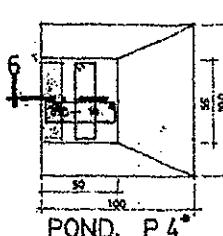
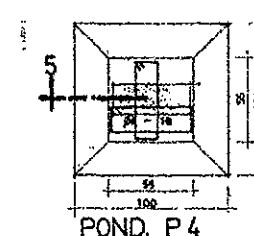
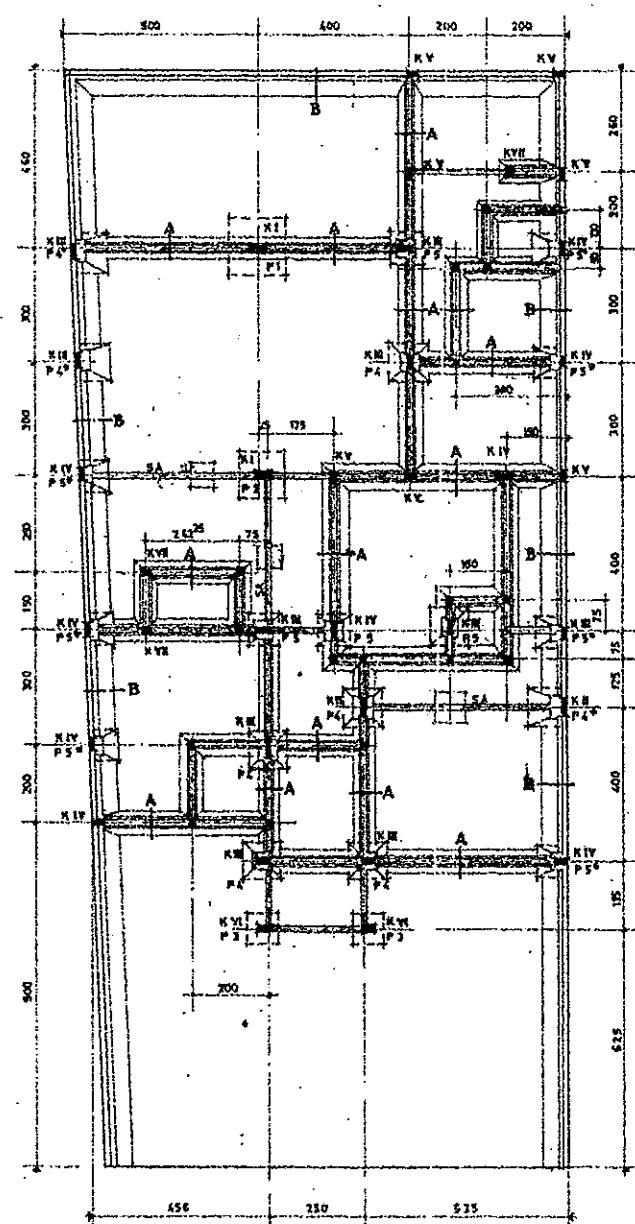
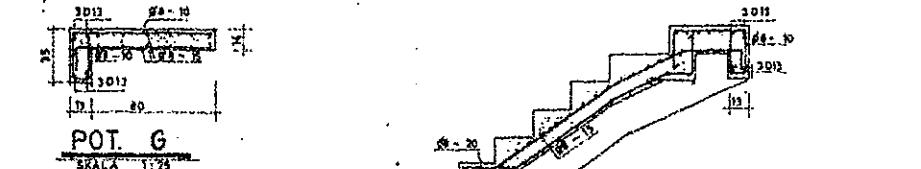


PEMBERI TUGAS	ARSITEK	JUJUL GAMBAR	DIGAUBAR OLEH	SKALA	NO LEMBAR
Inggal Kel. Maringen LT. L. Maringen - Sidoarjo	Dr. Maringen LT.	Ir. Rumianti Tobing MT., IAI	Peter ST. Detil WC/KM	1 : 50	20

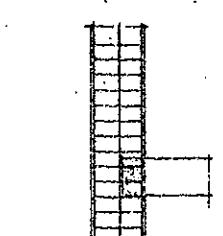
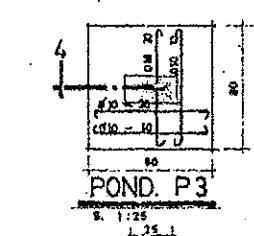
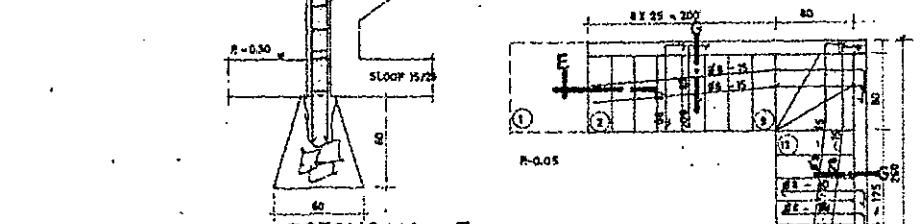
**TABEL KOLOM**



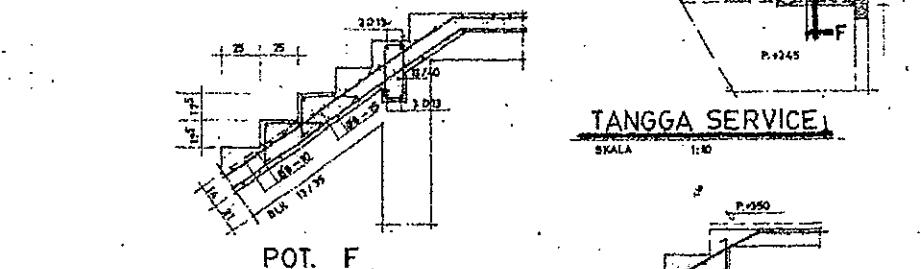
SLOOP SA



POT. B



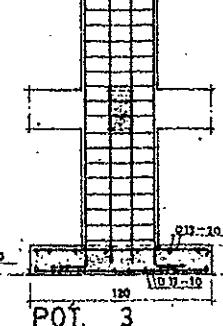
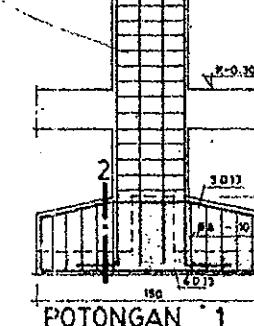
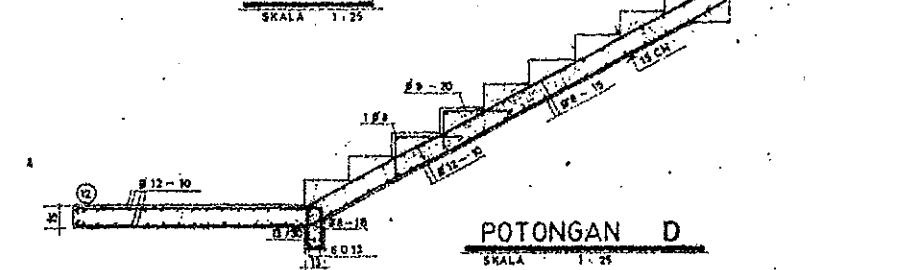
POT. A



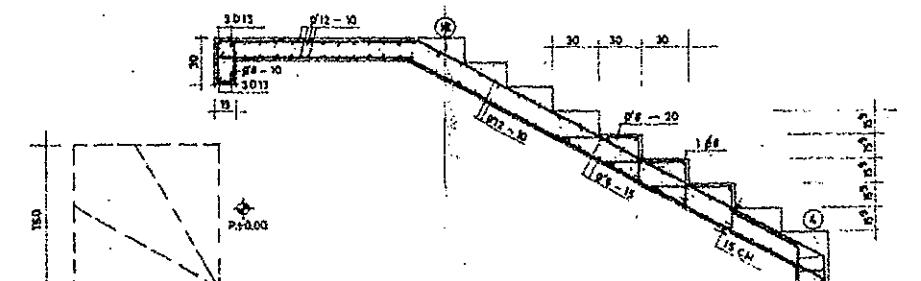
POTONGAN 2

POT. 2

POT. 7



POND. P5



DENAH PONDASI/KOLOM

SKALA 1:100

PONDASI P1

SKALA 1:25

POND. P2

SKALA 1:25

POND. P5

SKALA 1:25

DENAH TANGGA UTAMA

SKALA 1:20

KETERANGAN  
HUTU SETON K-325  
TULANGAH S K12 U-24  
S K12 U-38 (ULIN)

NAMA PROYEK  
**RUMAH TINGGAL**  
JL. MANGGA NO.23 BDG

PENGERI TUGAS

KONSULTAN PERENCANA

NO KETERANGAN

ANSI TEK TANGGAL

IR. RUMIATI TOBINI MT. IAI TANGGAL

DIREKSIKA TANGGAL

IR. GUNAWAN ISKAK TANGGAL

DISEPUTRI TANGGAL

JUDUL GAMBAR

DENAH PONDASI/KOLOM  
TABEL KOLOM  
DETAIL PONDASI  
TANGGA

SKALA TANGGAL

1:100 1:25 1:20 1:40

NO. GAMBAR

S 01

# TABEL BALOK

SKALA 1:20

TYPE POTONGAN	A (20/45)	B (20/45)	C (13/45)	D (13/45)	E (13/45)	F (13/40)	G (13/40)	H (13/40)	J (13/40)	K (13/30)	L (13/30)	M (13/45)
TUMPUAN												
SK. 63 - 10												
LAPANGAN												
SK. 64 - 15												

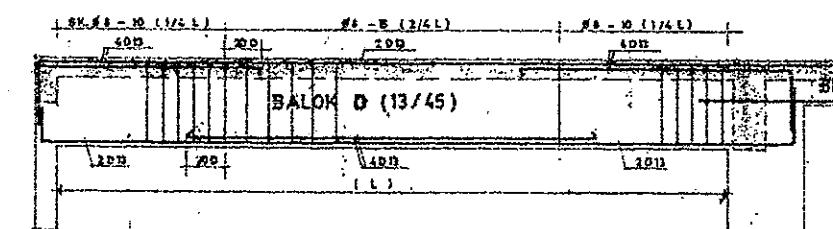
# TABEL KOLOM

SKALA 1:20

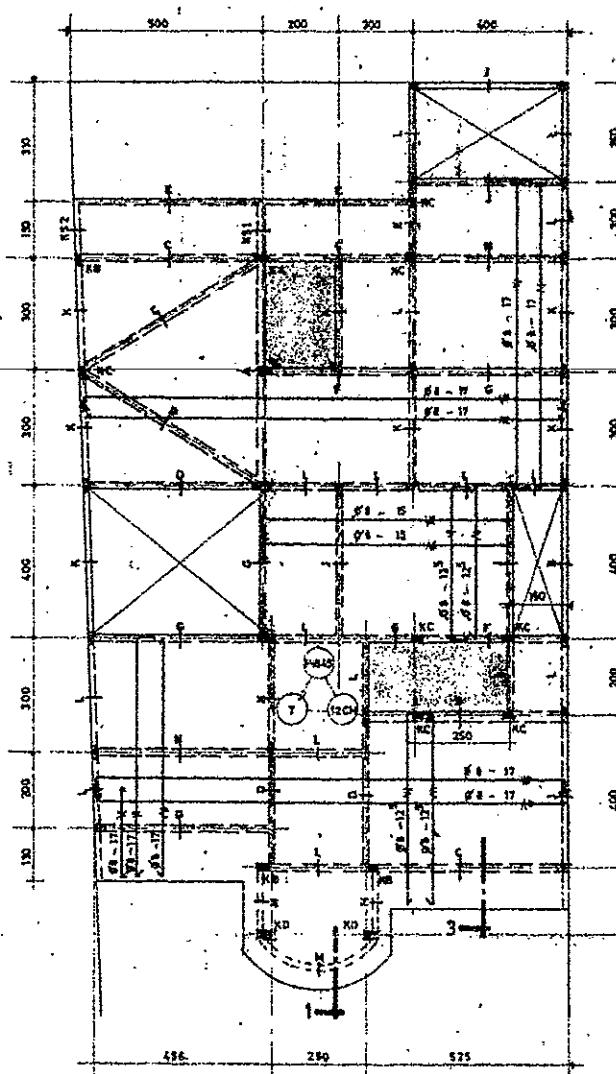
20x10	20x10	20x10
10x10	10x10	10x10
20x10	20x10	20x10
10x10	10x10	10x10
20x10	20x10	20x10

XETERANGAN  
MUTU BETON K 225  
TULARGAM C 912 U.24  
J 913 U.25 (ULIR)

TYPE POTONGAN	KS1 (20/40)	KS2 (13/45)	KS3 (13/40)	KS4 (13/45)
TUMP/LAP.				
SK. 63 - 10				

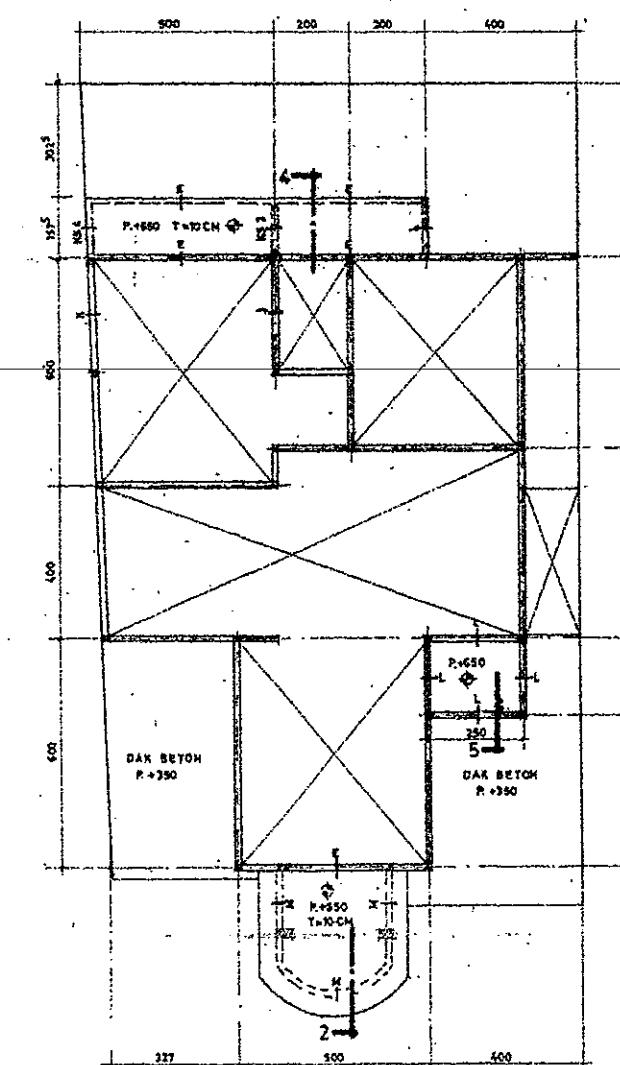


DETAIL PRINSIP



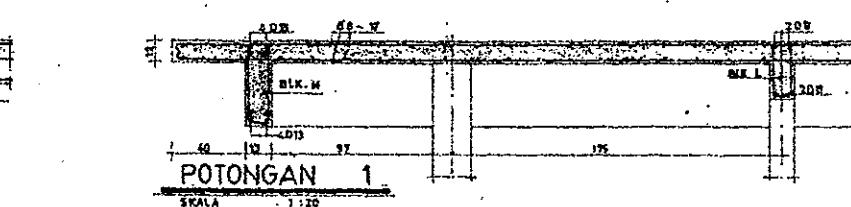
DENAH BALOK LT. ATAS

SKALA 1:100

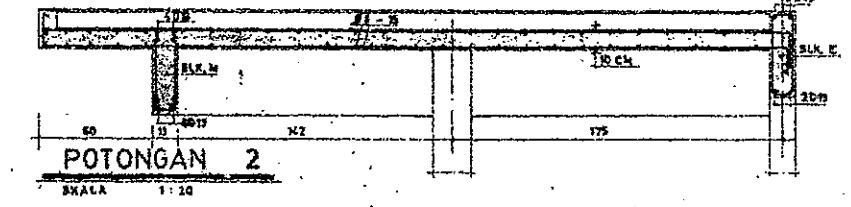


DENAH RING BALOK

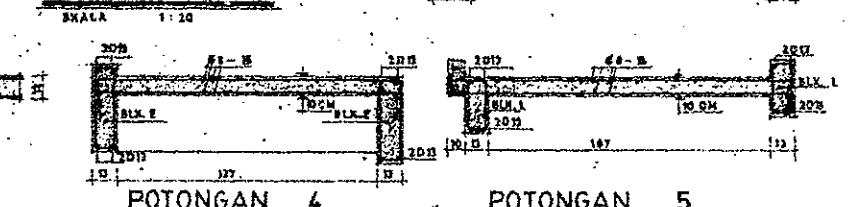
SKALA 1:100



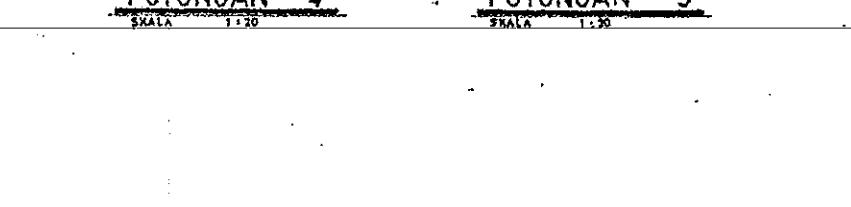
POTONGAN 1



POTONGAN 2



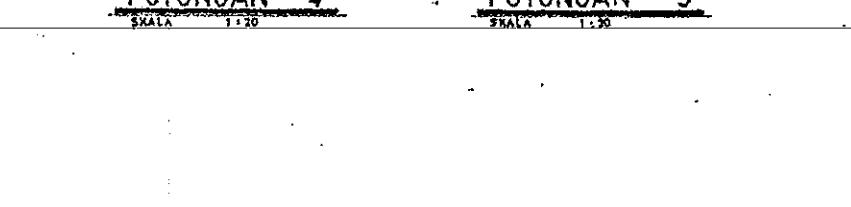
POTONGAN 3



POTONGAN 4



POTONGAN 5



NAMA PROYEK  
RUMAH TINGGAL  
JL. MANGGA NO. 23 BDG

PEMBERI TUGAS

KONSULTANT PERENCANA

NO. KETERANGAN

ARSITEK TANGGAL

IR. RUMIATI TOBING, M.T. JAI TANGGAL

DIPERIKSA TANGGAL

IR. GUNAWAN ISKAK DISETUJUI TANGGAL

JUDUL GAMBAR

DENAH BALOK LT. ATAS  
DENAH RING BALOK  
TABEL BALOK/KOLOM  
DETAL/POTONGAN

SKALA TANGGAL

1:100 1:20

NO. GAMBAR

S-02